

**ANALISIS MEKANISME PEMBIAYAAN KELOMPOK  
DI LEMBAGA PERMODALAN NASIONAL MADANI  
(PNM) MEKAAR SYARIAH**

(Studi Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya,  
Kabupaten Bengkulu Selatan)



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

FEZY INNE LESTARI  
NIM 1811140211

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

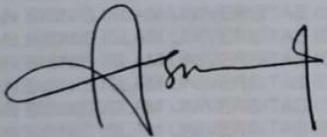
BENGKULU, 2022 M / 1443 H

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Fezy Inne Lestari, NIM 1811140211 dengan judul “Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Studi Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan)”. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Syariah. Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *munaqosah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 12 Agustus 2022 M  
Dzulhijah 1443 H

**Pembimbing I**



**Dr. Asnaini, M.A**  
NIP. 197304121998032003

**Pembimbing II**



**Khairiah Elwardah, M. Ag**  
NIP. 197808072005102008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171, 51172

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Studi Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan)”, oleh Fezy Inne Lestari, NIM : 1811140211, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 25 Juli 2022

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 12 Agustus 2022 M  
Dzulhijah 1443 H

#### TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

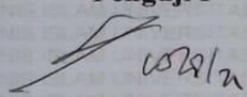
Sekretaris

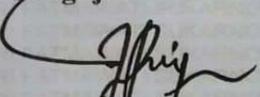
  
Prof. Andang Sunarto. Ph.D  
NIP. 197611242006041002

  
Khairiah Elwardah, M.Ag  
NIP.197808072005012008

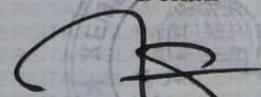
Penguji I

Penguji II

  
Prof. Andang Sunarto. Ph.D  
NIP. 197611242006041002

  
H. Romi Adetio S., MA., Ph.D  
NIP. 198312172014031001

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. H. Supardi, M.Ag  
NIP.196504101993031007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "**Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah** (Studi Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan).
2. Skripsi ini Murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 08 Juli 2022 M

08 Zulhijah 1444 H



*Fezy Inne Lestari*

Fezy Inne Lestari  
NIM. 1811140211

## MOTTO

- ❖ *“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan, Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan” ( Qs. Al Insirah: 5-6 )*
- ❖ *Bagiku Keberhasilan Bukan Dinilai Melalui Hasilnya Tetapi Lihatlah Proses Dan Kerja Kerasnya, Tanpa Adanya Proses Dan Kerja Keras Maka Keberhasilan Tidak Mempunyai Nilai Yang Berarti Dan Jika Kamu Takut Melangkah Untuk Memulai Lihatlah Bagaimana Seorang Bayi Yang Mencoba Untuk Berjalan. ( Fezy Inne Lestari )*
- ❖ *Selalu Ada Harapan Bagi Orang-Orang Yang Sering Berdoa Dan Selalu Ada Jalan Bagi Orang-Orang Yang Sering Berusaha. (Fezy Inne Lestari)*

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang maha esa karena telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dan dukungan serta doa orang-orang tercinta, dan akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia saat ini saya persembahkan kepada:*

- ❖ *Saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa bakti dengan tulus dan penuh rasa cinta serta kasih sayang yang tiada ternilai, dan hormat saya kepada kedua orang tua pejuang hebatku yang tercinta, Bapakku (Nardi) dan Ibuiku (Inasia). Terima kasih atas semua yang telah diberikan dan dikorbankan, memberikan doa yang tiada terputus untuk meringankan langkahku dari rintangan yang ada, Semangat dan dukungan yang tak terhingga, perhatian serta pengertian yang tak terbalaskan. Kalian adalah alasan aku bisa melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Seluruh keluarga ku terutama Kakak ku (Deny Fornamasari), dan Kakak Ipar ku ( Yeyu Apriansyah) yang selalu membarikan doa, motivasi semangat dorongan untuk terus maju.*
- ❖ *Adekku Si Bungsu ( Sonia Cornia Endesti ) yang selalu memberi doa, dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.*
- ❖ *Adik Sepupuku (Soneta Ramah dan Veara Karunia), yang selalu mendukung dan membantuku*

- ❖ *Dosen pembimbing I Ibu ( Dr. Asnaini, M.A ) yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.*
- ❖ *Dosen Pembimbing II Mam ( Khairiah Elwardah, M.Ag. ) yang telah memberikan ilmu, motivasi dan dukungan dalam mengerjakan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.*
- ❖ *Untuk kamu Afritri Jono Partner dalam segala hal, yang selalu mendengarkan keluh kesahku, mendoakanku, membantuku, memberikan semangat, dan yang selalu mendorongku untuk sampai dititik tujuan.*
- ❖ *Sahabat-sahabat ku ( Best Partner ) Bestie, Syarah Oktarina Wiraniti, Nora Aziza, Alimatus Sa'diah dan Wike Sintia, yang telah menemani cerita kuliahku dari awal sampai akhir dan telah menjadi Partnet dalam segala hal, Terimakasih untuk Support dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Kepada sahabatku dari kecil (Squad Jak Lahir), Iza Friasti Horipa Sekaligus kakak sepupuku, Delvia Sinca, Della Elvena, Rinda Juniarti, yang selalu memberikan semangat dan dukungan.*
- ❖ *Partner kosanku Tita Asmara, Ulandari saling sport memberikan semangat untuk sama-sama dalam pengerjaan skripsi ini.*
- ❖ *Keluarga besar Perbankan Syariah kelas F angkatan 2018*
- ❖ *Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.*

## **ABSTRAK**

Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok  
Di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah  
(Studi Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan PinoRaya,  
Kabupaten Bengkulu Selatan)

Oleh Fezy Inne Lestari, NIM: 1811140211

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pembiayaan kelompok di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dan untuk mengetahui penggunaan dana pembiayaan kelompok oleh nasabah PNM Mekaar Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 11 orang yang terdiri dari 1 orang pengelola dan 10 orang nasabah PNM. Hasil penelitian ini menunjukkan alur mekanisme pembiayaan kelompok dimulai dari pembentukan kelompok, menentukan siapa ketua, berapa jumlah anggota kelompok, dan nama kelompok, setelah terbentuknya kelompok dilakukan pertemuan mingguan sebelum nasabah mengajukan pembiayaan, nasabah yang mengajukan pembiayaan untuk modal usaha akan cair di pertemuan selanjutnya dengan dihadiri Kepala Cabang, *Finance Administrasi Officer*, dan ketua kelompok untuk persetujuan pencairan pembiayaan. Faktor yang menyebabkan nasabah kelompok tidak menggunakan pembiayaan untuk modal usaha yaitu karena pertimbangan faktor ekonomi, hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan dari pihak pengelola PNM Mekaar Syariah yang hanya memberikan tanggungjawab pengawasan kepada ketua kelompok sehingga mengakibatkan pembiayaan kelompok tidak dipergunakan sebagaimana ketentuannya.

*Kata kunci: Mekanisme, PNM Mekaar Syariah, Pembiayaan, Kelompok.*

## **ABSTRACT**

Analysis Of Group Financing Mechanism In Mekaar Syariah  
National Capital Institution (PNM)  
(Case in Padang Beriang Village, Pino Raya District, South  
Bengkulu Regency)

By Fezy Inne Lestari, Nim: 1811140211

The purpose of this study was to determine the mechanism of group financing at PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah and to determine the use of group financing funds by PNM Mekaar Syariah customers. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques are: Observation, Interview, and Documentation. The informants in this study were 11 people consisting of 1 manager and 10 PNM customers. The results of this study indicate the flow of the group financing mechanism starting from the formation of the group, determining who is the chairman, how many group members, and the name of the group. After the group is formed, weekly meetings are held before the customer applies for financing, the customer who applies for financing for business capital will be liquidated at the next meeting with attended by the Branch Head, Finance Administration Officer, and group head for approval of financing disbursement. The factor that causes group customers not to use financing for business capital is due to economic considerations, this occurs due to a lack of supervision from the Mekaar Syariah PNM manager who only gives supervisory responsibility to the group leader, resulting in group financing not being used as stipulated.

*Keywords: Mechanism, PNM Mekaar Syariah, Financing, Group.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Allah stw, atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Studi Kasus Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan). Sholawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad Saw yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Perbankan Syariah (PBS), Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd. Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, SE.,MM selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam UINFAS Bengkulu.

4. Debby Arisandi, MBA Selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Dr. Asnaini, M.A. Sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan mengarkanku dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Khairiah Elwardah, M.Ag. Sebagai pembimbing II dalam membimbing penulisan Skripsi yang telah memberikan ilmu, motivasi dan dukungan dalam mengerjakan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
7. Nonie Afrianty, ME. sebagai Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama di bangku perkuliahan.
8. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan untuk kesuksesanku.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah dan mengajar dan membimbing dengan penuh keikhlasan.
10. Bapak dan Ibu Dosen penguji sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu saya selama perkuliahan.
11. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal adminitrasi.

12. Serta semua pihak yang berkaitan membantu penulisan skripsi ini terutama rekan seperjuangan Prodi PBS F angkatan 2018.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Adanya kekurangan tersebut tidak menutup kemungkinan timbulnya kritik serta saran dari berbagai pihak. Namun, yang diharapkan penulis adalah kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu,          Juni 2022 M  
Dzulhijah 1444H

Fezy Inne Lestari  
NIM. 1811140211

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....vv

MOTTO.....vi

PERSEMBAHAN.....vii

i

ABSTRAK.....x

### KATA

PENGANTAR.....xii

DAFTAR ISI.....xv

DAFTAR GAMBAR.....xvii

DAFTAR LAMPIRAN.....xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan Penelitian .....6

D. Kegunaan Penelitian .....7

E. Penelitian Terdahulu .....7

F. Metode Penelitian ..... 11

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... 11

2. Waktu dan Lokasi Penelitian..... 12

3. Informan Penelitian ..... 13

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data ..... 15

5. Teknik Analisis Data ..... 17

G. Sistematika Penulisan .....20

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Mekanisme .....	22
B. Pembiayaan .....	25
C. Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan	31
D. Pertimbangan Nasabah dalam Menggunakan Pembiayaan .....	35
E. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah .....	37
F. Definisi Kelompok.....	41
G. Kerangka Konseptul.....	48

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Berdirinya PNM Mekaar Syariah .....	50
B. Visi dan Misi PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Syariah, Cabang Pino Raya. ....	55
C. Macam-macam Akad dalam Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya....	57
D. Struktur Organisasi .....	59
E. Produk-Produk PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya. ....	61
A. Hasil Penelitian .....	65
B. Pembahasan.....	68

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Data Informan .....	14
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	48
Gambar 3.1 Struktur Organisasi .....	56
Gambar 4.2 Pembiayaan PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya.....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 From Pengajuan Judul
- Lampiran 2 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 Halaman Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 5 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Plagiarisme
- Lampiran 7 Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 Pedoman Wawancara
- Lampiran 10 Rekap Hasil Wawancara
- Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan 1 dan 2
- Lampiran 13 Daftar Hadir Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Blangko Nilai Ujian Komprehensif
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Biografi Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, didirikan sebagai bagian dari solusi strategi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program dan peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). PNM Mekaar Syariah didirikan oleh pemerintah melalui peraturan pemerintah RI No38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang kemudian disahkan oleh peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM Mekaar Syariah kemudian dikukukan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999, Tanggal 13 Oktober 1999, yang menunjukan PNM Mekaar Syariah sebagai BUNM Koordinator Penyalur Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI). Sebelumnya, PNM Mekaar Syariah menyalurkan pembiayaan ke UMKMK secara tidak langsung atau melalui bank-bank maupun BPR/S. Pada tahun 2008, PNM melakukan transformasi bisnis berupa penyaluran pembiayaan secara langsung ke UMKMK dengan mendirikan ULaMM (Unit

Layanan Modal Mikro). Hingga kini bisnis UlaMM tumbuh pesat.<sup>1</sup>

Di Indonesia selain PNM Mekaar Syariah ada banyak sekali lembaga keuangan yang menawarkan bantuan masyarakat dalam bentuk pinjaman dana atau modal untuk memulai atau mengembangkan usaha baik itu perbankan ataupun non bank. Perbankan menawarkan pinjaman kepada masyarakat dengan berbagai penawaran pinjaman dana dan kemudahan lainnya sehingga masyarakat dapat mendirikan dan mengembangkan usaha mereka baik itu usaha kecil, mikro, menengah dan koperasi UMKMK. Namun setelah ada PNM Mekaar Syariah masyarakat cenderung memilih PNM Mekaar Syariah dibandingkan dengan badan usaha lainnya karena PNM Mekaar Syariah lebih menguntungkan masyarakat dan berbasis syariah dan sudah sesuai dengan aturan agama Islam yang merupakan agama yang dianut mayoritas masyarakat Indonesia. Permodalan Nasional Madani atau sering disingkat PNM didirikan adalah sebagai bagian solusi strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas sebagai pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi. Dengan adanya PNM Mekaar Syariah ini sendiri diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Kehakiman RI No.C- 11.609.HT.01.TH.99 Tanggal 23 Juni 1999 Tentang Permodalan Nasional Madani

mengurangi pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan dimulai dari usaha kecil dan menengah.<sup>2</sup>

Keberadaan PNM Mekaar Syariah yang berkembang pesat dalam pembiayaan permodalan untuk usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi UMKMK tidak hanya berkembang di perkotaan saja, di era modern ini PNM Mekaar Syariah telah masuk ke desa-desa dan menjadi alternatif bagi masyarakat pelaku usaha yang tidak memiliki modal untuk memulai atau membangun suatu usaha. Dengan adanya PNM Mekaar Syariah ini masyarakat diharapkan tidak lagi menemukan kendala dan mampu membangkitkan perekonomiannya. Di satu sisi, dengan berkembang dan banyaknya usaha-usaha baru mendorong bagi kegiatan ekonomi yang lain berkembang dan saling mendukung sehingga hal ini dapat berpengaruh positif bagi perekonomian suatu daerah tersebut.<sup>3</sup>

Yang mana dalam ekonomi Islam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status dan jabatan seseorang, dalam Alquran dijelaskan dalam Surah At-Taubah ( 9 ): (105) :

---

<sup>2</sup> Riska Oktarina, “Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa Terara, (UIN MATARAM: Fakultas Ekonomi dan Islam Bisnis Islam 2020), h. 4.

<sup>3</sup> Agus Suman “Pemberdayaan Perempuan Kredit Mikro dan Kemiskinan”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* , Vol 9. 1 Maret 2007, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. No. 1, h. 37.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَبَيْنَكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"

Tetapi tidak semua usaha kecil dapat bertahan dengan keadaan ekonomi global saat ini, karena banyak sekali kendala yang dihadapi masing-masing UMKM, diantaranya: masalah rendahnya tingkat pendidikan/pengetahuan SDM, kurangnya kreatifitas pengusaha, dan modal untuk mengembangkan usahanya. Menanggapi hal ini Pemerintah mulai bereaksi lewat dibuatnya berbagai lembaga keuangan untuk menunjang masyarakat dalam masalah permodalan usaha, agar masyarakat mampu mengoptimalkan usahanya.<sup>4</sup>

Dalam era sekarang ini banyak sekali lembaga yang menawarkan untuk memberikan modal kepada para pelaku usaha namun tidak semuanya berbasis syariah. Hal ini membuat PNM Mekaar Syariah ini begitu diminati masyarakat selaku usaha mikro, kecil menengah dan koperasi (UMKMK). Dalam era

---

<sup>4</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Cetak III, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 18.

modern seperti saat ini seperti yang diketahui gaya hidup yang semakin tinggi dan keinginan masyarakat untuk mengikuti kemajuan zaman dalam mengikuti banyak trend dan mode, serta mengingat persaingan dalam masyarakat yang tidak hanya bersaing dalam bisnis tetapi juga dari segi pakaian, kendaraan dan lain sebagainya. Dalam kemajuan masyarakat saat ini, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang semakin kompleks baik dari segi jumlah maupun jenisnya. Salah satunya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti untuk kebutuhan makan, biaya sekolah serta berbagai gaya hidup. Hal semacam ini akan menjadi masalah bagi anggota PNM Mekaar Syariah atau pelaku usaha yang baru berkembang karena pelaku usaha baru belum memiliki pemasukkan yang stabil dan mencukupi sehingga sangat mungkin bagi pelaku usaha baru atau anggota PNM Mekaar Syariah yang baru menggunakan dana pinjaman tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka, sehingga pemanfaatan dana pinjaman tersebut tidak dapat digunakan secara maksimal.

Berdasarkan observasi awal pembiayaan kelompok di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya di Desa Padang Beriang Kec. Pino Raya, Kab. Bengkulu selatan lebih cenderung menggunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan makan, biaya sekolah serta sebagai gaya hidup lainnya. Hal ini sangat bertolak belakang dengan ketentuan PNM yang bergerak untuk

memajukan usaha mikro dengan sistem kelompok. Tetapi pada saat pengajuan dana pinjaman, pelaku usaha ( Nasabah PNM) Desa Padang Beriang Kec, Pino Raya Kab, Bengkulu Selatan menyatakan untuk modal usaha, akan tetapi fenomena yang terlihat oleh peneliti modal tersebut tidak digunakan untuk modal usaha tetapi dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan harian (kebutuhan konsumtif).<sup>5</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah** (Studi Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Mekanisme Pembiayaan kelompok di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan ?
2. Bagaimana penggunaan dana pembiayaan kelompok oleh nasabah PNM Mekaar Syariah di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan kelompok di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah di Desa

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Awal di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, Tanggal 02 April 2022

Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Untuk mengetahui penggunaan dana pembiayaan kelompok oleh nasabah PNM Mekaar Syariah di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi akademiks serta dapat memperluas wawasan ilmiah mengenai mekanisme pembiayaan kelompok di lembaga permodalan nasional madani (PNM) Mekaar Syariah. Selain itu juga dapat memperkaya bahan kajian atau referensi untuk penelitian yang akan datang.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi lembaga permodalan nasional madani (PNM) Mekaar Syariah cabang pino raya dapat dijadikan pengetahuan agar lebih mengawasi dan meningkatkan pengawasan pada nasabah.
- b. Bagi nasabah diharapkan agar lebih bijak dalam menggunakan pembiayaan kelompok sesuai dengan ketentuan lembaga tersebut.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian Mardiana, (2019) **“Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani ( Persero ) Cabang Kota**

**Bengkulu”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang pembiayaan yang ada di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu dan fakto-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Madani Nasional (Persero) Cabang Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi, kepustakaan. Hasil dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu yaitu faktor kebutuhan, Agama, dan Faktor Kelas Sosial<sup>6</sup> Perbedaan dalam penelitian ini terhadap penelitian penulis yaitu penulis hanya terfokus pada mekanisme dan penggunaan dana pembiayaan kelompok oleh nasabah PNM Mekaar Syariah di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Hagnyana Tanu Aji (2017), **“Peranan Simpan Pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis dan mendeskripsikan peranan simpan pinjam oleh PNM mekaar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Dusun Tetelan

---

<sup>6</sup> Mardiana, *Faktof-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*, IAIN Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tahun 2019

Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. pengumpulan data yang di gunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa Penelitian ini berfokus pada peran simpan pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang Dalam Memberdayakan Ekonomi Islam Menurut Perspektif Ekonomi Islam.<sup>7</sup> Perbedaan dalam penelitian ini terhadap penelitian penulis yaitu penulis hanya terfokus pada mekanisme dan penggunaan dana pembiayaan kelompok oleh nasabah PNM Mekaar Syariah di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.

3. Suarsi, ( 2019 ) “ **Peran PT. Permodalan Madani Mekaar Syariah Terhadap Pemberdayaan Wanita Di Duampanua Kab. Pinrang (Analisis hukum islam)**”. Penelitian ini membahas tentang Bagaimanakah Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah terhadap pemberdayaan wanita di Duampanua Kab. Pinrang dan bagaimanakah tinjauan Hukum Ekonomi Islam terhadap pemberdayaan wanita di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini berfokus pada peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah terhadap Pemberdayaan wanita menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

---

<sup>7</sup> Hagnyana Tanu Aji Skripsi: “*Peranan Simpan Pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam*” Tahun 2017

Hasil dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa hukum ekonomi islam terdapat pemberdayaan yang dilakukan oleh PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah ini sesuai dengan prinsip dan tujuan hukum dalam islam sebagai prinsip tujuan hukum ekonomi islam sebagai instansi yang berdasarkan syariah.<sup>8</sup> Perbedaan dalam penelitian ini terhadap penelitian penulis yaitu penulis hanya terfokus pada mekanisme dan penggunaan dana pembiayaan kelompok oleh nasabah PNM Mekaar Syariah di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.

4. Wiwi Gusmita (2022) Jurnal **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program PNM Mekaar di Jorong Kotobaru Air Dingin Kab. Solok”** Jurnal ini membahas tentang bagaimana persepsi masyarakat tentang pengelolaan keuangan di PNM Mekaar Syariah dan bagaimana persepsi masyarakat tentang aturan peminjaman yang diharuskan bertahap. Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif dengan jenis deskriptif yang akan menggambarkan, mengungkapkan dan menafsirkan data sebagaimana adanya. Hasil dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang dipinjam kepada masyarakat sudah terkelola dengan baik dan juga ketepatan

---

<sup>8</sup> Suarsi, *“Peran PT. Permodalan Madani Mekaar Syariah Terhadap Pemberdayaan Wanita di Duampanua Kab. Pinrang (Analisis Hukum Islam)”*, Fakultas Syariah dan Ilmu Ekonomi Islam, Tahun 2020.

waktu sudah bisa dikatakan baik.<sup>9</sup> Perbedaan dalam penelitian ini terhadap penelitian penulis yaitu penulis hanya terfokus pada mekanisme dan penggunaan dana pembiayaan kelompok oleh nasabah PNM Mekaar Syariah di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.

5. Aldi, Hani (2020) **“The Effect work Motivation Toward Employee Performance. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Jakarta”** Jurnal ini membahas faktor yang mempengaruhi motivasi yang dapat mempengaruhi karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Penelitian jurnal ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif yang mana analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan karakteristik data. Hasil dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat motivasi intrinsik pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) termasuk dalam katagori motivasi ekstrinsik tinggi.<sup>10</sup> Perbedaan dalam penelitian ini terhadap penelitian penulis yaitu penulis hanya terfokus pada mekanisme dan penggunaan dana pembiayaan kelompok oleh nasabah PNM Mekaar Syariah di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

---

<sup>9</sup> Wivi Gusmita, Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program Pnm Mekaar Dijorong Kotobaru Air Dingin Kab. Solok, Vol: 02 NO: 1, Februari 2022, ISSN : 2906-9669.

<sup>10</sup> Aldi, Hani, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Jakarta, Fakultas Ekonomi Bisnis, Vol 3, No 1, 2020

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*), dengan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu masalah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan lingkungan ilmiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial *deskriptif analitif*. Data yang diperoleh sebagai hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.<sup>11</sup>

## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dilaksanakan penelitian ini dimulai dari observasi awal pada tanggal 02 Desember 2021 dan melakukan penelitan lapangan dari bulan Mei sampai bulan Juni 2022. Yang dilakukan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah, Cabang Pino Raya. yang beralamatkan di Desa Tungkal 1, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu

---

<sup>11</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan:Metode, Pendidikan, dan Jenis*, (Jakarta : Kencana, 2019), h. 28-29.

Selatan. Penentuan lokasi penelitian ini atas fenomena yang terlihat oleh peneliti yang lebih cenderung menggunakan pembiayaan kelompok PNM Mekaar Syariah dengan kebutuhan sehari-hari yang bertolak belakang dengan ketentuan PNM Mekaar Syariah, untuk memajukan usaha mikro dengan sistem kelompok.

### 3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya dipandang penting.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini sumber dan jenis data ditentukan secara *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Secara bahasa, kata *purposive* berarti sengaja, jika kalau sederhananya *purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu<sup>13</sup>

Adapun pertimbangan dalam memilih informan adalah sebagai berikut:

- a. Waktu dan jarak tempuh dari rumah ke rumah antar nasabah yang cukup jauh

---

<sup>12</sup> Saifudin Arikwanto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h. 145.

<sup>13</sup> Mehdi, Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta, *Jurnal Edukasi* Volume XX, Nomor 1, 2014, h. 17

- b. Bersedia memberikan informasi dalam penelitian ini, dalam hal ini informan yang dipilih merupakan nasabah-nasabah yang bersedia memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.
- c. Nasabah yang terbuka dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Secara keseluruhan jumlah nasabah kelompok pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya di Desa Padang Beriang terdapat 43 Nasabah yang mana terdiri dari 3 kelompok yaitu Gang Air Mata, Genting Pandan dan Gang Ujung Padang. Selanjutnya berdasarkan pertimbangan di atas maka informan dalam penelitian ini 1 orang pengelola PNM Mekaar Syariah dan 10 orang nasabah kelompok pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya di Desa Padang Beriang. Adapun data informan penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Informan Penelitian**

No	Nama	Nama Kelompok	Status	Umur
1.	ANISA R	Pengelola	Financial Administration Officer	22

1.	ILISIA	Gang Air Mata	Ketua Kelompok	32
2.	DIRAWATI	Gang Air Mata	Anggota	46
3.	LIYA	Gang Air Mata	Anggota	39
4.	LEDAH	Genting Pandan	Ketua Kelomok	28
5.	NINI	Genting Pandan	Anggota	42
6.	LIRNA	Genting Pandan	Anggota	28
7.	SELI	Genting Pandan	Anggota	45
8.	SULNDIA	Gang Ujung Padang	Ketua Kelompok	34
9.	ASMI	Gang Ujung Padang	Anggota	35
10.	YOSI	Gang Ujung Padang	Anggota	29

Sumber: Data yang diolah

#### 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

##### a. Sumber Data

##### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan<sup>14</sup> yang mana diperoleh penelitian secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara

---

<sup>14</sup>Burhan Bungian, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Manajemen, dan Pemasaran*, ( Jakarta: Kencana, 2015), h. 128.

yaitu dengan cara mewawancarai masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui bahan kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen, buku-buku, arsip-arsip, serta informasi lain yang tertulis dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>15</sup>

## b. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data yang data itu didapat melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau pelaku objek yang menjadi sasaran.<sup>16</sup> Observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau kelompok orang yang diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi jadi observasi dalam penelitian ini dengan langsung melakukan pengamatan di lapangan.

### 2) Wawancara

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung :Alfabeta, 2018), h. 246.

<sup>16</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Ed.Rev, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 104.

Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan menggunakan tanya jawab yang bisa langsung bertatap muka atau melalui media komunikasi wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan secara mendalam dan tatap muka langsung kepada masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis/gambaran yang tersimpan tentang suatu yang sudah terjadi. Dokumentasi merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bentuk dokumentasi.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil dari dokumen yang ada, bisa berupa surat kabar, manjalah, buku cetak, dan sumber-sumber tunjangan lainnya yang dijadikan sebagai referensi penulis yang berkaitan dengan mekanisme pembiayaan kelompok di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah.

## 5. Teknik Analisis Data

### a. Pengertian Analisis Data

---

<sup>17</sup> Aunu Rofiq Djaelani, “ Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal FPTK*, Volume XX, Nomor 1, 2013, h. 84.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan *sintesa*, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>18</sup>

b. Proses Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data yang digunakan dengan teknik sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilakukan dengan cara melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok utama. Proses berlangsungnya hingga laporan akhir selesai atau dengan kata lain bahwa data adalah proses seleksi, penafsiran penyederhanaan dan abstraksi data kasar.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 244

## 2) *Data Display* ( Penyajian data )

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif.

## 3) *Conclusion Drawing* ( Kesimpulan )

Langka ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Dengan demikian kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berupa bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>19</sup>.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian (terbagi menjadi 5 yaitu: jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data) dan Sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Teori**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu tentang pembiayaan, teori tentang kelompok, teori nasabah dalam menggunakan pembiayaan, teori tentang PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Cabang Pino Raya.

### **BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pada bab ini berisi uraian yang memberikan penjelasan mengenai sejarah berdirinya PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. Menyajikan informasi tentang lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabete Bandung 2018), h. 252.

Pada bab ini berisi uraian tentang deskripsi Informan nasabah kelompok pada pembiayaan PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, mekanisme pembiayaan kelompok di lembaga PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya. Faktor yang menyebabkan nasabah kelompok tidak menggunakan pembiayaan untuk modal usaha, dan pembahasaan.

#### **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta saran merupakan anjuran yang di berikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Mekanisme**

Mekanisme pada dasarnya sebuah kata serapan yang berasal dari bahasa Yunani yaitu kata “*Mechane*” yang artinya sebuah instrument, perangkat, bahan dan peralatan. Dan kata “*Merchos*” yang artinya sebuah metode, sarana dan teknis untuk menjalankan suatu fungsi. Menurut Galileo, menyatakan bahwa, Mekanisme yaitu bahwa semua gejala dapat dijelaskan berdasarkan asas-asas mekanik (mesin). Semua peristiwa adalah hasil dari materi yang bergerak dapat dijelaskan menurut kaidahnya. Aliran ini juga menerangkan semua peristiwa berdasarkan pada sebab kerja (*efficient cause*), yang dilawankan dengan sebab tujuan (*final cause*). Alam dianggap seperti sebuah mesin yang keseluruhan fungsinya ditentukan secara otomatis oleh bagian-bagiannya. Pandangan yang bercorak mekanistik dalam kosmologi pertama kali diajukan berdasarkan atom-atom yang bergerak dalam ruang kosong. Menurut Moenir, menyatakan bahwa, Mekanisme adalah suatu rangkaian kerja sebuah alat untuk menyelesaikan sebuah masalah yang berhubungan dengan proses kerja untuk mengurangi kegagalan sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Muhamad, “Tinjauan Sejarah Mekanisme Pasar Dalam Islam” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 14, Nomor 1, Juni 2013, Yogyakarta.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa mekanisme adalah serangkaian alat kerja yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses kerja serta interaksi satu bagian dengan bagian yang lainnya.

#### 1. Manfaat Mekanisme.<sup>21</sup>

- a. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*.
- b. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak *rigid* “karena faktor kepercayaan” yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*.
- c. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- d. Pemegang saham akan puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholder Value* dan *dividen*.

#### 2. Macam-Macam Mekanisme.<sup>22</sup>

##### a. Mekanisme Pasar

Mekanisme pasar adalah salah satu cara kerja pasar yang berdasarkan pada sistem pasar yang sudah ada. Sistem pasar pada sekarang ini yaitu sistem pasar bebas

---

<sup>21</sup> Ridwan, “Mekanisme Pemasaran”  
<http://www.sarjanaekonomi.co.id>. (Akses tanggal 10 Juni 2022, Pukul 23:58).

<sup>22</sup> Ridwan, “Mekanisme Pemasaran”  
<http://www.sarjanaekonomi.co.id>. (Akses tanggal 10 Juni 2022, Pukul 23:58).

yang menggunakan prinsip “*Laissez faire et laissez le monde va de lui meme*” yang berarti “biarkan itu berbuat dan juga berjalan, dunia akan mengurus dirinya sendiri”. Secara umum bahwa pada mekanisme pasar berarti suatu proses penentuan harga atas segala dasar tingkat permintaan dan penawaran.

b. Mekanisme Dalam Ekonomi

Mekanisme Ekonomi ialah suatu cara untuk bisa mencapai tujuan ekonomi tertentu yaitu berupa kesejahteraan pada masyarakat dunia.

c. Mekanisme Dalam Biologi

Mekanisme dalam biologi ialah suatu keadaan dimana makhluk hidup bisa melakukan sesuatu hal tertentu dengan benar secara otomatis atau sesuatu hal tersebut sudah menjadi kebiasaan.

d. Mekanisme Persalinan

Mekanisme persalinan ialah suatu bentuk adaptasi janis dengan jalan lahir selama proses penurunan, proses putaran dan penyesuaian lainnya terjadi selama proses kelahiran manusia.

e. Mekanisme dalam Transaksi

Mekanisme dalam bidang Transaksi yaitu cara kerja atau proses yang digunakan untuk melakukan suatu transaksi jual beli. Misalnya dalam transaksi jual beli online.

## B. Pembiayaan

Pengertian pembiayaan sebagaimana dimuat dalam Undang-Undang No.9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil, pasal 1 ayat (6) menyebutkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui lembaga keuangan bank, lembaga keuangan bukan bank, atau lembaga lain dalam memperkuat modal Usaha Kecil. Berbeda dengan bank maupun lembaga keuangan bukan bank, lembaga pembiayaan tidak diperbolehkan untuk menghimpun dan secara langsung dari masyarakat. Ketentuan tentang lembaga ini diatur dalam keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1998. Pasal 1 ayat 2 Keputusan Presiden tersebut menjelaskan tentang pengertian mengenai lembaga pembiayaan, sebagai berikut : Pasal 1 ayat 2 Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1998 “Lembaga Pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat”<sup>23</sup>

Sedangkan pengertian pembiayaan menurut undang-undang perbankan Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 25 adalah “penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa, transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk muntahiya, bittamlik, transaksi jual beli

---

<sup>23</sup> Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi kedua Cetakan Pertama*, (Yogyakarta : STE Yogya, 2002), h. 221

dalam bentuk piutang mudharabah, salam dan istisnah sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan di beri fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah, tampah imbalan, atau bagi hasil.<sup>24</sup>

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.<sup>25</sup>

#### 1. Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang disepakati bersama.

Berdasarkan hal tersebut, unsur-unsur pembiayaan adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Undang-undang Perbankan No.21 Tahun 2008

<sup>25</sup> Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h. 05.

- a. Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*shahibul mal*) dan penerima pembiayaan (*mudharib*).
- b. Adanya kepercayaan *shahibul mal* kepada *mudharib* yang didasarkan pada prestasi dan potensi *mudharib*.
- c. Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak *shahibul mal* dengan pihak lain yang berjanji membayar dari *mudharib* kepada *shahibul mal*.
- d. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shahibul mal* kepada *mudharib*.
- e. Adanya unsur waktu
- f. Adanya unsur risiko pihak bank di pihak *shahibul mal* di pihak *mudharib*.<sup>26</sup>

## 2. Tujuan Pembiayaan

Secara umum tujuan pembiayaan dapat dibedakan menjadi dua kelompok tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat makro.

- a. Tujuan pembiayaan untuk tingkat makro
  - 1) Peningkatan ekonomi umat, masyarakat yang dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. dengan demikian dapat meningkatkan tarap ekonomi.
  - 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan.

---

<sup>26</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan, *Islam Banking*,( Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 5.

Dana tambahan ini dapat diperoleh melakukan aktivitas pembiayaan.

- 3) Meningkatkan produktivitas, adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat usaha mampu meningkatkan daya produksinya.
  - 4) Membuka lapangan kerja baru, dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha akan menyerap tenaga kerja.
  - 5) Terjadinya distribusi pendapatan, masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja.<sup>27</sup>
- b. Tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro
- 1) Upaya memaksimalkan harta, setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka perlu dukungan dana yang cukup.
  - 2) Upaya meminimalisir risiko, usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba yang maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalisir risiko yang timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui pembiayaan.

---

<sup>27</sup> Rahmat Ilyas, "Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah", *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 6, Nomor 4, h. 4-9

- 3) Pemberdayagunaan sumber ekonomi, sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusia ada, dan sumber modal tidak ada. Maka dapat dipastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber-sumber daya ekonomi.
  - 4) Penyaluran kelebihan dana, dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan kepada pihak yang kekurangan.<sup>28</sup>
3. Jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek, diantaranya :
- a. Pembiayaan menurut tujuan, dibedakan menjadi :
    - 1) Pembiayaan Modal Kerja, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk perputaran usaha atau proses perusahaan, seperti pembiayaan likuiditas (*cash financing*), pembiayaan piutang (*receivable financing*), dan pembiayaan *investori* (*invevtory financing*).

---

<sup>28</sup> Rahmat Ilyas, "Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah", *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*,...h. 9

- 2) Pembiayaan Investasi, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas yang terkait dengan itu, seperti pembiayaan mesin-mesin pabrik (*machinery financing*) atau pembiayaan kendaraan dinas (*vehicle financing*).
  - 3) Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk kebutuhan konsumsi seperti pembiayaan sepeda motor, pembiayaan mobil, pembiayaan Komputer pribadi atau pembiayaan elektronik.
  - 4) Pinjaman Kebijakan, yaitu pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk kebutuhan mendesak dan jangka pendek tanpa mengharapakan imbalan dari nasabah. Biasanya pinjaman ini diberikan untuk membantu usaha yang sangat kecil (*qurdhul hasan*), seperti pinjaman untuk dagangan bakso, warung nasi, dan sebagainya.<sup>29</sup>
- b. Pembiayaan menurut jangka waktu, dibedakan menjadi :
- 1) Pembiayaan jangka waktu pendek, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
  - 2) Pembiayaan jangka waktu menengah, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun biasanya untuk investasi.

---

<sup>29</sup> Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,... h128

3) Pembiayaan jangka panjang, yaitu pembiayaan atau kredit yang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun.<sup>30</sup>

#### 4. Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat peneriman yakni sebagai berikut :

- a. Meningkatnya daya guna uang
- b. Meningkatnya daya guna barang
- c. Meningkatkan peredaran uang
- d. Menimbulkan kegairahan berusaha
- e. Sebagai alat hubung ekonomi internasional.<sup>31</sup>

### C. Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan

#### 1. Faktor Internal

##### a. Motivasi

Motivasi berasal dari latin *movere* yang artinya mengerakan. Seseorang nasabah bergerak untuk melakukan pembiayaan karena ada sesuatu yang menggerakkan. Proses timbulnya dorongan sehingga nasabah bergerak untuk melakukan pembiayaan itulah yang disebut dengan motivasi.

---

<sup>30</sup> Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,... h128

<sup>31</sup> Muhammad Ridwan Basalamah & Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Empatdua Media, 2018), h. 31-32

Motivasi adalah daya dorong yang muncul dari seorang nasabah yang akan mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan tersebut. Bila kebutuhan dipenuhi akan menimbulkan adanya motivasi yaitu dorongan dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diarahkan pada tujuan memperoleh kepuasan.

b. Pembelajaran

Pembelajaran dapat dipandang sebagai proses dimana pengalaman menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, sikap dan perilaku ini mencerminkan posisi dua aliran pikiran utama mengenai pembelajaran. Satu *perspektif* mengenai pembelajaran dikenal sebagai pendekatan *kognitif*, pembelajaran dicerminkan melalui perubahan pengetahuan. Perspektif lainnya adalah pendekatan yaitu pembelajaran dengan perilaku *behaviorisme* yaitu pembelajaran dengan perilaku yang dapat diamati. Proses belajar bisa terjadi karena adanya empat unsur yang mendorong proses belajar tersebut.

c. Pengetahuan

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam pembiayaan dan produk, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan pembiayaan dan produk tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Pengetahuan nasabah akan mempengaruhi keputusan nasabah.

d. Sikap

Sikap adalah sesuatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon terhadap suatu objek dalam bentuk rasa suka atau tidak suka dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebuah sikap merupakan simultan dari seluruh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi individu. Karena sikap berbicara tentang positif atau negatifnya sebuah objek tertentu.

e. Agama

Agama yaitu kepercayaan dan keyakinan tentang hakikat adanya maha pencipta alam semesta dan segala isinya, yaitu kepercayaan tentang Tuhan yang maha esa serta kepercayaan tentang kehidupan setelah kematian. Agama tersebut memberikan pedoman ajaran mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan para pemeluknya. Ajaran-ajaran agama tersebut akan mempengaruhi sikap, motivasi, persepsi dan perilaku nasabah dalam melakukan pembiayaan tersebut.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Mardiana, Faktor-faktor yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero),... h. 17

## 2. Faktor Eksternal

### a. Kebudayaan

#### 1) Kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang dan makhluk-makhluk lain bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga sosial penting lainnya.

#### 2) Sub budaya

Setiap budaya terdiri dari subbudaya yang lebih kecil memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para Anggotanya, subbudaya dapat dibedakan dari empat jenis kelompok nasionalisme. Kelompok keagamaan, kelompok ras, dan area geografis yang dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap pembiayaan.

### b. Kelas sosial

Kelas sosial adalah pembagian individu di dalam masyarakat yang terdiri individu-individu yang berbagai nilai, minat dan perilaku yang sama. Ukuran-ukuran biasa digunakan untuk menolong masyarakat adalah pendapatan, pendidikan, pekerjaan, kekayaan dan sebagainya.

Kelas sosial merupakan kelompok-kelompok yang lebih *homogeny* dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat. Dimana tersusun secara hirarki dan keanggotaanya mempunyai nilai, minat dan perilaku yang serupa.

c. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan mikro, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan konsumen. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya. Keluarga menjadi daya tarik para pemasar karena keluarga memiliki pengaruh yang besar kepada konsumen. Anggota keluarga saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan tersebut.<sup>33</sup>

**D. Pertimbangan Nasabah dalam Menggunakan Pembiayaan.**

Secara sederhana pertimbangan nasabah dalam menggunakan pembiayaan dibagi menjadi lima kelompok pertimbangan yang mengandung berbagai unsur seperti pertimbangan ekonomis, pertimbangan pasif, pertimbangan rasional, pertimbangan emosional, manfaatnya optimal, dan hal-hal rasional yang lainnya. Sebaliknya pertimbangan yang tidak rasional atau irasional seperti produk yang diputuskan untuk

---

<sup>33</sup> Mardiana, Faktor-faktor yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero),... h. 18

dibeli kurang sesuai dengan kebutuhan meskipun bentuk mengandung nilai seni yang tinggi harganya mahal.<sup>34</sup>

#### 1. Pertimbangan Ekonomis

Pertimbangan yang berbeda ini dilatar belakangi oleh bermacam sebab, yang antara lain terkait dengan tingkat pengetahuan, pemahaman dan pengalaman terhadap produk yang akan dibeli. Disamping itu pertimbangan lainnya yang terkait dengan keyakinan, suasana hati kondisi sosial ekonomis, dan beragam pertimbangan lainnya. Kondisi sosial ekonomi terkait dengan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, gaya hidup, tingkat penghasilan, terutama kemampuan dalam hal alat pemuas kebutuhan. Kebutuhan manusia yang dikemukakan oleh Abramam Maslow, maka pertimbangan membeli oleh konsumen akan memiliki jenjang yang sejalan pula dengan tingkat kebutuhan manusia. Jenjang kebutuhan tersebut mulai dari kebutuhan yang paliang dasar hingga kebutuhan yang paling tinggi.

#### 2. Pertimbangan Pasif

Pertimbangan pasif dalam hal tersebut rata-rata pelanggan dipandang sebagai nasabah yang tidak memiliki produk dengan cara objektif juga diberi pengaruh kuat oleh elemen interior yang intrinsik dalam masing-masing pembelajaran. Pengaruh dari dalam terdapat gabungan

---

<sup>34</sup> Mulyadi Nitisusasto, "*Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*" (Bandung: Akfabeta, 2013), h. 175

komponen wawasan, individu, pembelajaran, inspirasi, dan sikap.

### 3. Pertimbangan Emosional

Pertimbangan pembeli dengan pilihan semacam ini menekankan perenungan yang penuh gairah dari perenungan yang berbeda. Dalam keseharian, kecenderungan mengonsumsi selalu diberi pengaruh dari perasaan yang penuh gairah sama dengan cinta atau kebutuhan untuk merasa dihargai oleh orang-orang di sekitar mereka.

### 4. Pertimbangan lainnya

Pertimbangan mendasar lainnya disinggung untuk memasukkan pemikiran tentang sikap dan sifat pembeli, tempereman, kondisi ekologis ketika melakukan perenungan, ketika menawarkan sesuatu keperluan lainnya.<sup>35</sup>

## **E. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah**

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Arti prinsip syariah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara pihak bank dan

---

<sup>35</sup> Mulyadi Nitisusasto, "*Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*", ...h. 180.

pihak lain untuk menyimpan dana dan atau untuk pembiayaan dalam kegiatan usaha, ataupun kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, seperti: pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (masyarakat), pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan sewa yaitu sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), sewa dengan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa (*ijarah waliqtina atau ijarah bi-tamlik*).<sup>36</sup>

Arti pembiayaan menurut keputusan presiden nomor 61 tahun 1988 tentang lembaga pembiayaan pasar 1 butir 2 ada sedikit perbedaan yaitu kegiatan yang berbentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung. Perbedaan kedua istilah tersebut ada pada objek perjanjian yaitu menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 yang terjadi objek adalah uang sedangkan menurut Keppres nomor 61 atau 1998 pasal 1 butir 2 objeknya adalah uang dan barang modal. Praktik pembiayaan di perbankan syariah bahwa yang menjadi objek perjanjian selain uang juga barang modal yakni memutuskan besarnya jumlah uang untuk membeli barang modal. Pemisahan kedua objek perjanjian yaitu uang dan barang modal berimplikasi pada kedudukan hukum para pihak dalam pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bahwa pengambilan imbalan dari peminjaman uang akan menjadi riba, sedangkan mengambil

---

<sup>36</sup> Ahmad Supriyadi, *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta : Edisi XI , 2004) h. 58

imbalan dari pembiayaan berupa barang modal disebut keuntungan walaupun para ulama berbeda pandangan tentang riba, namun mereka sepakat bahwa unsur substansi riba adalah *ziyadah* yang disebabkan adanya tambahan waktu. Ibnu Al arabi Al Maliki menjelaskan pengertian riba secara bahasa adalah tambahan, namun yang dimaksud riba dalam Alquran yaitu setiap penambahan yang diambil tanpa adanya suatu transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan Syariah. Namun Muhammad Syafii Antonio mengomentari bahwa yang dimaksud dengan transaksi pengganti atau penyeimbang yaitu transaksi bisnis atau komersial yang melegitimasi adanya penambahan tersebut secara adil, seperti jual beli, sewa, gadai. Misalnya bank menerapkan jual beli harga barang yang menjadi objek perjanjian adalah harga pokok ditambah margin keuntungan maka keuntungan jual beli dalam hal ini disebut laba.<sup>37</sup> Sebagaimana diterangkan dalam Alquran surah An-nisa (4) : (29) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بَا  
لِبَاطِلٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ<sup>ط</sup>  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ<sup>ط</sup> إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya . Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu*

*saling memakan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali*

---

<sup>37</sup> Ahmad Supriyadi, *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah*,...h. 60.

*dengan jalan perniagaan yang berlaku aku suka sama suka antara kamu".<sup>38</sup>*

Pembiayaan dengan cara penyediaan atau pemberian uang kepada nasabah dari segi yuridis kedudukan hukum nasabah adalah peminjam dan bank adalah subjek hukum yang memberikan pinjaman uang sehingga struktur hukum yang digunakan adalah hukum pinjam meminjam, sedangkan di dalam perbankan syariah tidak dikenal pinjam-meminjam tetapi pembiayaan yang objeknya barang modal dan uang. Praktek pembiayaan perbankan syariah mempunyai sebuah sub sistem yang harus mengikuti ketentuan yang digariskan dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan yakni harus berpedoman pada prinsip-prinsip syariah yaitu prinsip *mudharabah*, prinsip *musyarakah*, prinsip *murabahah* dan prinsip *ijarah*, sistem pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menurut sudut pandang yuridis adalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip *mudharabah* dan prinsip *musyarakah*
2. Pembiayaan jual beli berdasarkan prinsip *mudharabah*, prinsip *istishna* dan prinsip *as-salam*
3. Pembiayaan sewa-menyewa berdasarkan prinsip *ijarah* (sewa murni) dan *ijarah al-muntahia bit-tamlik* (sewa beli atau sewa dengan hak opsi).<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Qur'an Surah An-Nisaa'(4): 29

## F. Definisi Kelompok

### 1. Kelompok

Kelompok didefinisikan sebagai dua individu atau lebih yang berinteraksi dan saling bergantung untuk mencapai tujuan tertentu. Ada dua alasan seseorang bergantung dalam kelompok. *Pertama*, untuk mencapai tujuan yang apabila dilakukan sendiri tujuan itu tidak tercapai. *Kedua*, dalam kelompok, kebutuhan seseorang dapat terpuaskan dan ia mendapatkan *reward* sosial, seperti rasa bangga, rasa dimiliki, cinta, pertemanan, dan sebagainya. Besarnya anggota kelompok akan memengaruhi interaksi dan keputusan yang dibuatnya. *Brainstorming* dalam mengambil keputusan kelompok akan efektif apabila anggota kelompoknya 5-10 orang.<sup>40</sup>

### 2. Klasifikasi Kelompok

Ada beberapa klasifikasi dalam kelompok, yaitu sebagai berikut.

#### a. Kelompok formal

Kelompok formal adalah kelompok yang sengaja dibentuk dengan keputusan manajer melalui suatu bagan organisasi untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien. Kelompok formal terdiri atas :

---

<sup>39</sup> Ahmad Supriyadi, *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta : Edisi XI , 2004) h. 58-62

<sup>40</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok*, ( Yogyakarta: Andi Offset, 2006 ), h. 87

- 1) *Kelompok komando*, yaitu kelompok yang ditentukan oleh bagan organisasi dan melaksanakan tugas-tugas rutin organisasi. Kelompok ini terdiri atas bawahan yang melapor dan bertanggung jawab secara langsung kepada pimpinan tertentu.
  - 2) *Kelompok tugas*, yaitu suatu kelompok yang ditentukan oleh bagan organisasi dan melakukan tugas-tugas rutin organisasi. Kelompok ini terdiri atas bawahan yang melapor dan bertanggung jawab secara langsung kepada pimpinan tertentu.<sup>41</sup>
- b. Kelompok informal

Kelompok informal adalah suatu kelompok yang tidak bisa dibentuk secara formal melalui struktur organisasi, tetapi muncul karena adanya kebutuhan akan kontak sosial.

- 1) *Kelompok persahabatan*, yang berbentuk karena adanya kesamaan tentang suatu hal, seperti hobi, status perkawinan, jenis kelamin, latar belakang, pandangan politik, dan lain-lain. Misalnya, orang-orang yang memiliki hobi yang sama: suka bermain badminton, sepak bola, tenis, renang, bergabung membentuk kelompok persahabatan.
- 2) *Kelompok kepentingan*, merupakan kelompok yang berafiliasi untuk mencapai sasaran yang sama. Sasaran

---

<sup>41</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok*,..h 88

jenis ini tidak bertindak dengan tujuan organisasi, tetapi semata-mata untuk mencapai kepentingan kelompok itu sendiri.<sup>42</sup>

### 3. Fase Pembentukan Kelompok

Pembentukan kelompok pada dasarnya merupakan suatu rangkaian proses yang dinamis yang terdiri atas beberapa fase berikut.

- a. *Forming* (pembentukan). Fase ini merupakan fase awal, yaitu keadaan ketidakpastian akan tujuan, struktur, dan kepemimpinan kelompok harus dihadapi. Fase ini berakhir pada saat para anggota mulai berpikir bahwa diri mereka adalah bagian dari sebuah kelompok.
- b. *Storming* (merebut hati). Fase ini dicirikan oleh adanya konflik intrakelompok. Anggota menerima keberadaan kelompok, tetapi menolak pengendalian kelompok oleh individu tertentu. Fase ini berakhir manakala memperoleh *hierarki* kepemimpinan yang relatif jelas dalam kelompok.
- c. *Norming* (pengaturan norma). Fase ini menggambarkan adanya perkembangan hubungan dan kelompok menunjukkan adanya *kohesi (kepaduan)*. Fase ini berakhir dengan adanya struktur kelompok yang semakin solid dan terjadi perumusan yang benar dan diterima atas berbagai harapan serta perilaku kelompok.

---

<sup>42</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok*,..h 87

- d. *Performing* (melaksanakan). Fase ini memperlihatkan fungsi kelompok berjalan dengan baik dan diterima oleh anggota. Jadi, energi kelompok sudah bergerak dari tahap saling mengenal dan saling mengerti pelaksanaan tugas-tugas, yang ada untuk kelompok yang relatif permanen, fase ini merupakan fase terakhir dari fase perkembangan.
- e. *Anjourning* (pengakhiran). Fase ini merupakan fase terakhir yang ada pada kelompok yang bersifat *temporer*, yang di dalamnya tidak lagi berkenan dengan pelaksanaan tugas-tugas, tetapi dengan berakhirnya rangkaian kegiatan.<sup>43</sup>

#### 4. Tujuan Kelompok

Tujuan kelompok merupakan suatu aspek dinamika. Tujuan kelompok merupakan gambaran tentang sesuatu hasil yang diharapkan tercapai oleh kelompok. Proses untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan sebagaimana usaha meskipun masih sering terlambat, karena kebutuhan dan tujuan setiap anggota berlainan satu sama lain, kebutuhan dan tujuan yang terucapkan sering berbeda dengan yang terasa dan tujuan yang diharapkan tidak selamanya sama.<sup>44</sup>

#### 5. Jenis-jenis Kelompok

---

<sup>43</sup> Hendi Suhendi dan Sahya Anggara, *Perilaku Organisasi*, ( Bandung : Pustaka Setia, 2018 ), h. 95-100

<sup>44</sup> Purwo Herlianto, Imam Tadjri, Hubungan Kohesivitas Dengan Dinamika Kelompok Dalam Bimbingan Kelompok Pada Siswa SMP Negeri 13

Dalam memahami jenis-jenis kelompok, dapat dilihat dari segi struktur, fungsi dan interaksi serta dari segi frekuensi interaksinya.<sup>45</sup>

- a. Berdasarkan struktur, kelompok dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu kelompok formal dan kelompok informal. Ciri dari kelompok formal adalah dibentuk melalui prosedur resmi, berstatus resmi dan didukung dengan peraturan-peraturan tertulis, struktur dan norma-norma kelompok dirumuskan secara tegas, tujuannya dijabarkan secara tertulis, sedangkan kelompok informal adalah sebaliknya, yang dicirikan dengan pembentukan tidak perlu melalui prosedur resmi, anggotanya mempunyai ikatan emosional yang kuat, dirumuskan secara tegas dan interaksi para anggota lebih bersifat kekeluargaan.
- b. Berdasarkan fungsinya, kelompok dapat dibagi dua jenis yaitu kelompok tugas dan kelompok sosial. Kelompok tugas adalah kelompok yang berfungsi utamanya untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Sedangkan kelompok sosial adalah kelompok yang berfungsi utamanya untuk mencapai kesejahteraan sosial dan menghasilkan keputusan bagi anggotanya. Timbul kelompok sosial ini didasarkan atas rasa senang dan kesukarelaan

---

<sup>45</sup> Dewi Santika, (Universitas Negeri Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan ,2013), h. 58

- c. Berdasarkan atas pola interaksi, kelompok dapat dibedakan atas tiga jenis, yaitu kelompok interaksi, kelompok koaksi dan kelompok kounteraksi Menurut Cooley dilihat dari frekuensinya, kelompok dapat digolongkan atas dua jenis yaitu primer dan sekunder.

## 6. Konsumen Kelompok

Konsumen kelompok merupakan pembeli yang di dalamnya terdiri dari sekelompok orang yang terkait dalam suatu aturan. Dalam kehidupan sehari-hari sekelompok orang bisa terkait dalam sebuah wadah organisasi formal, seperti organisasi pemerintah, organisasi usaha khususnya yang berskala *korporasi*, dan organisasi lainnya. Dengan demikian maka pada dasarnya kelompok identik dengan pembeli organisasi.<sup>46</sup>

### a. Organisasi keluarga

Dilihat dari sudut pandang manajemen keluarga pada dasarnya merupakan sebuah organisasi karena di dalamnya ada pembagian kerjasama pemisahan fungsi dan pembagian tanggung jawab. Konsumen kelompok yang paling kecil adalah keluarga. Meskipun jumlahnya hanya dua orang namun kelompok keluarga telah termasuk dalam kategori konsumen kelompok salah satu ciri yang menonjol dari konsumen kelompok adalah bahwa seluruh

---

<sup>46</sup> Mulyadi Nitisusasto, "Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan" (Bandung: Akfabeta, 2013), h. 224

tahap konsumen dalam mengambil keputusan membeli atau tidak membeli dan tidak lagi dilakukan oleh hanya satu orang.

c. Organisasi pemerintah

Dalam organisasi pemerintahan berlaku aturan ketentuan yang termuat dalam undang-undang nomor 31 tahun 2005 tentang sistem pemerintahan dan ketentuan lainnya berlaku di seluruh jajaran organisasi. Dalam pengadaan barang dan jasa berikut ketentuan yang termuat dalam keputusan presiden nomor 80 tahun 2003.

d. Organisasi usaha

Konsumen kelompok lain yang memiliki ketentuan dan terutama yang masuk dalam skala *korporasi* atau perusahaan besar badan usaha milik negara atau yang sering disingkat dengan BUMN termasuk dalam kategori ini. Dimana dalam organisasi usaha terdapat proses dalam konsumen kelompok membuat keputusan membeli akan melihatkan banyak pihak yang dengan demikian membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding dengan pertimbangan pembeli lainnya dilakukan oleh konsumen individu.

5. Organisasi sosial

Kategori konsumen kelompok yang lain adalah organisasi sosial organisasi sosial meliputi *spektrum* yang sangat luas dan beragam ada yang bersifat agama seperti

organisasi Muhammadiyah, bersifat pembinaan dan pengembangan olahraga seperti persatuan sepak bola seluruh Indonesia yang disingkat dengan PSSI, ada juga yang bersifat *jender* seperti ikatan wanita pengusaha Indonesia yang disingkat dengan IWAPI.<sup>47</sup>

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa pembiayaan kelompok adalah sekumpulan dua individu atau lebih yang melakukan pembiayaan di suatu lembaga tertentu untuk memperkuat modal Usaha Kecil.

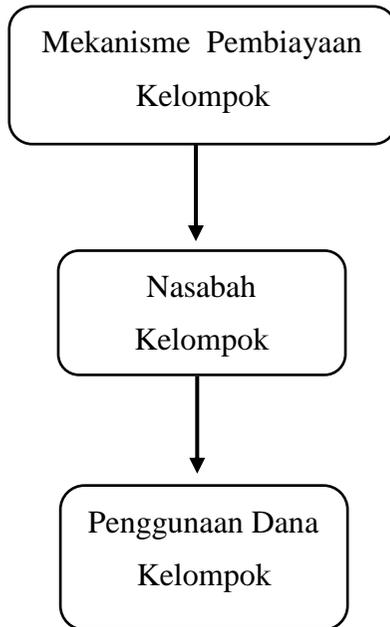
### **G. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan landasan teoritis, permasalahan dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka dapat disusun kerangka konseptual. Kerangka konseptual mempunyai makna suatu konsep pola pemikiran dalam rangka memberi jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan penelitian tentang analisis mekanisme pembiayaan kelompok di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Studi Kasus Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan)” Maka kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Mulyadi Nitisusasto, “*Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*”, ...h. 224.

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**



### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Singkat Berdirinya PNM Mekaar Syariah**

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah, sebuah lembaga keuangan khususnya yang sahamnya 100 % milik pemerintah, didirikan di Jakarta berdasarkan TAP XVI/MPR/1998, *Letter of Intent* IMF Tanggal 16 Maret 1999, PP No. 38/99 tanggal 25 Mei 1999 dan Akte Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1999 yang mendapat pengesahan Menteri Kehakiman RI No. C-11.609.HT.01.TH 99 tanggal 23 Juni 1999. Dari modal dasar perseroan ini sebesar Rp 1.2 Trilyun, telah ditempatkan dan disetorkan sebesar 300 Milyar.<sup>48</sup>

Tugas utama PNM Mekaar Syariah adalah memberikan solusi pembiayaan pada usaha mikro, kecil, menengah, koperasi (UMKMK) dengan kemampuan yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi pasar. Dengan pengembangan modal lembaga keuangan alternatif maka pendekatan pembiayaan yang dilakukan PNM Mekaar Syariah tidak seperti pendekatan perbankan. Penguatan manajemen juga diberikan oleh PNM Mekaar Syariah sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan penguatan permodalan dalam operasinya, kebijakan PNM Mekaar Syariah ini bekerja sama dengan penguatan permodalan.

---

<sup>48</sup> Sumber : [pnm.co.id](http://www.pnm.co.id). <http://www.pubinfo.id/instansi-311-pt-pnm-pt-permodalan-nasional-madani-html> (Akses Tanggal 25 Februari 2022, Pukul 12.32).

Dalam operasinya, kebijakan PNM Mekaar Syariah ini bekerja sama dengan lembaga lembaga keuangan seperti modal lembaga ventur, Bank umum/Syariah, koperasi simpan pinjam, BPRS/S, maupun lembaga keuangan mikro/syariah lainnya di seluruh propinsi Indonesia. Sumber pembiayaan yang disalurkan PNM berasal dari modal pemerintah, dan kini dalam pengajakan untuk memperoleh pinjaman dalam dan luar negeri sumber pembiayaan yang berasal dari investor lokal dan luar negeri dapat dihimpun oleh PNM melalui pengelolaan dana investasi oleh unit usaha PNM Investasi Manajemnt. Sesuai SK Menteri Keuangan RI No. 487/KMK017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, PNM telah ditetapkan menjadi salah satu BUMN Koordinator Penyaluran Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) yang sebelumnya dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Dengan dukungan pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dikelola dengan prinsip-prinsip *profesionalisme*, transparansi, syariah dan *good corporate governance* siap melangkah memasuki era Indonesia baru, menuju masyarakat madani yang dicita-citakan.<sup>49</sup>

PT. Permodalan Nasional Madani yang mana PT Permodalan Nasional Madani (PNM ) Mekaar Syariah ini, terbagi menjadi dua pembiayaan yaitu UlaMM (Unit Layanan Modal Mikra) dan Mekar (Membina Ekonomi Keluarga

---

<sup>49</sup> Rahmadina, "Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Cempalagian," *Hukum Ekonomi Islam* Vol; 5 No.1, Mei 2020, h. 9

Sejahtera). Pembiayaan ULaMM adalah untuk pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah, sedangkan pada pembiayaan mekar untuk para ibu-ibu atau keluarga sejahtera yang berada di bawah angka kemiskinan atau tidak mampu untuk membuka usaha karena tidak memiliki modal. Sejak awal berdirinya, PNM telah merintis usaha pinjaman (kredit) modal kepada pelaku UMKM dengan mengemasnya dalam dua produk, yaitu Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) dan Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). ULaMM maupun Mekaar mendasar pelaku usaha yang belum terjamah akses perbankan, dengan cara melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat di berbagai daerah. Para calon nasabah tidak perlu harus memiliki usaha lebih dulu saat mengajukan kredit. Langkah ini diambil untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam sektor wirausaha. Kredit permodalan diberikan secara bertahap. Tim PNM (AO) diterjunkan langsung untuk melakukan pendampingan usaha pada tiap nasabah. Selain itu, PNM juga melakukan penanaman nilai bagi setiap nasabah untuk jujur dalam melakukan usahanya serta disiplin dalam mengangsur pinjaman.<sup>50</sup>

Pembiayaan program PNM Mekaar Syariah adalah salah satu BUMN milik pemerintah yang memiliki tugas dalam memberikan penyelesaian pengelolaan terhadap Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) berdasarkan dengan kapasitas yang pantas terhadap usaha maupun prinsip ekonomi

---

<sup>50</sup> Yurike (Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, Wawancara Tanggal 21 April 2022

dasar, sehingga PNM mempunyai program pengelolaan yang tidak sama dengan perbankan.<sup>51</sup>

PNM Mekaar Syariah menerapkan sistem kelompok *tanggung renteng* yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Tanggung renteng* adalah suatu bentuk tanggung jawab bersama diantara anggota kelompok atas segala kewajiban terhadap pembiayaan PNM Mekaar Syariah dengan dasar keterbukaan dan saling mempercayai. Konsekuensi bila ada salah satu anggota kelompok ada yang menyimpang atau tidak *qualified* maka akan ditanggung oleh semua anggota kelompok.<sup>52</sup> Sistem *tanggung renteng* ini sudah tidak asing di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya dalam penyelesaian utang piutang di PNM Mekaar Syariah. Pembiayaan atau pinjaman dalam bentuk kredit yang dilakukan PMN Mekaar Syariah ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat kecil atau menengah ke bawah. Selain itu, masyarakat bisa lebih mudah melakukan pembiayaan di PNM Mekaar Syariah karena pembiayaan yang dikelola tidak menggunakan

---

<sup>51</sup> Rahmadina, "Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Cempalagian," ... h. 24

<sup>52</sup> Ramdani, "Penerapan Tanggung Renteng pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan", *Jurnal Al-Amwal*, Vol 01, No. 1, 2018, h. 103

jaminan melainkan menerapkan sistem kepercayaan kepada para nasabah.<sup>53</sup>

Program Mekaar dikhususkan kepada perempuan prasejahtera yang memiliki waktu dan keterampilan yang tidak termanfaatkan karena kekurangan modal. Pada mulanya nasabah akan dibentuk secara berkelompok yang berisikan minimal 7 orang dan masing-masing kelompok memiliki perwakilan sebagai ketua kelompok. Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha. Seluruh anggota dalam satu kelompok harus hadir dan setor sendiri dalam pembayaran kolektif mingguan. Apabila ada anggota yang berhalangan hadir, maka angsurannya akan ditanggung oleh anggota kelompoknya. Karena ketika Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) setiap kelompok harus menyimpan uang jaga-jaga sebesar angsuran terbesar dalam kelompok, lalu dibagi jumlah anggota yang sudah dikurangi satu orang karena berhalangan hadir tersebut. PNM Mekaar Syariah dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok. Hal ini ditentukan oleh seberapa besar PNM Mekaar Syariah mampu menyalurkan dana kepada masyarakat sehingga masyarakat mampu melakukan produksi secara optimal. Pembiayaan modal tersebut dapat digunakan untuk memenuhi

---

<sup>53</sup> Yurike (Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, Wawancara Tanggal 21 April 2022

kebutuhan usaha, peningkatan produksi, keperluan perdagangan, dan peningkatan *utility of place* dari suatu barang.<sup>54</sup>

Program PT PNM Mekar Syariah Cabang Pino Raya , dilaksanakan sesuai syariat Islam yaitu :<sup>55</sup>

1. Pertemuan mingguan yang wajib dilakukan secara disiplin dan tepat waktu dengan mengucapkan doa, janji nasabah, janji account officer mekaar syariah, janji bersama.
2. Nasabah Mekaar syariah adalah mereka yang telah mempunyai usaha, atau akan melakukan usaha, atau yang pernah usaha karena sudah mempunyai pengalaman usaha sebelumnya sesuai syariat islam.
3. Nasabah wajib memiliki usaha setelah diberikan pembiayaan.
4. Dari penerima sedekah menjadi pemberi sedekah.

## **B. Visi dan Misi PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Syariah, Cabang Pino Raya.**

### 1. Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang

---

<sup>54</sup> Asri Al Jufri, *Rahasia Sukses Pengusaha Tahan Banting*, (Jakarta: PT PNM Persero, 2016), h. 14.

<sup>55</sup> <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar> (akses tanggal 27 Desember 2021, Pukul 12.32)

berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## 2. Misi

- a. Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
- b. Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- c. Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

## 3. Tujuan

- a. Untuk meningkatkan pembiayaan produktif kepada pengusaha Ultra Mikro khususnya yang dijalankan oleh para ibu-ibu, sehingga diharapkan dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya, sebagai bagian dari upaya mendorong perkembangan usaha sektor UMKM, untuk mendukung menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran bisa berkurang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- b. Mengembangkan produk pembiayaan kepada pelaku usaha mikro khususnya yang dijalankan oleh kaum perempuan melalui fasilitas dan pembiayaan/peminjaman dengan persyaratan yang mudah dipenuhi oleh pelaku Usaha Super Mikro, sebagai pengembangan lebih lanjut atas produk pembiayaan yang sudah dijalankan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah saat ini.<sup>56</sup>

### **C. Macam-macam Akad dalam Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya.**

#### **1. Akad Wadiah**

Akad Wadiah adalah akad penitipan barang atau uang yang terjadi antara pihak yang mempunyai barang atau uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang tersebut. Akad wadiah pada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dipergunakan pada transaksi Giro, Tabungan.

#### **2. Akad Wakalah**

---

<sup>56</sup> Yurike (Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, Wawancara Tanggal 21 April 2022

Wakalah secara etimologis adalah penjagaan, jaminan, tanggungan, pemberian kuasa. Dan juga akad wakalah bisa diartikan pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan (dalam hal ini pihak kedua) hanya melaksanakan sesuatu sebatas kuasa atau wewenang yang diberikan oleh pihak pertama, namun apabila kuasa itu telah dilaksanakan sesuai yang disyaratkan, maka semua resiko dan tanggung jawab atas dilaksanakan perintah tersebut sepenuhnya menjadi pihak pertama atau pemberi kuasa.

### 3. Akad Mudharabah

Akad Mudharabah adalah sebuah perjanjian diantara paling sedikit dua pihak dimana satu pihak, pemilik modal (shahib al-mal atau rabb al-mal), mempercayakan sejumlah dana kepada pihak lain.<sup>57</sup>

---

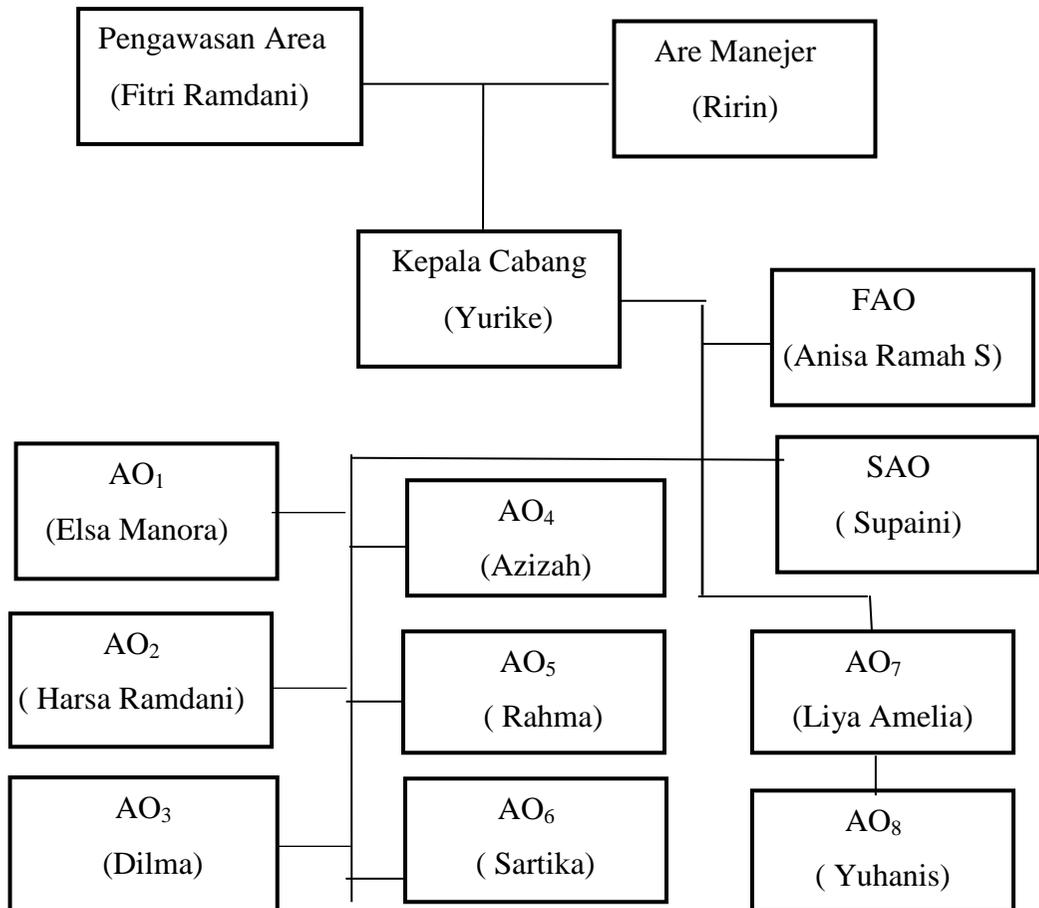
<sup>57</sup> <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar> (akses tanggal 03 Agustus 2022, Pukul 21.32)

#### D. Struktur Organisasi

Gambar 3.1

#### Struktur Organisasi PT. Permodalan Nasional Madani

#### Mekaaar Syariah Kantor Cabang Pino Raya.



Keterangan :

1. PA : Pengawas Area

2. AM : Area Manager
  3. KC : Kepala Cabang
  4. SAO : *Senior Account Officer*
  5. FAO : *Financial and Administration Officer*
  6. AO : *Account Officer*
1. Tugas dan Fungsi dari masing-masing Struktur Organisasi yaitu :
    - 1) Pengawas Area merupakan karyawan cabang Mekaar Syariah yang bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan kepada cabang- cabang dalam satu area.
    - 2) Area Manager merupakan karyawan yang memimpin cabang- cabang Mekaar Syariah dalam satu wilayah area.
    - 3) Kepala Cabang merupakan karyawan yang memimpin cabang mekaar syariah.
    - 4) *Senior Account Officer* merupakan karyawan cabang Mekaar Syariah yang bertugas mendampingi Kepala Cabang dalam seluruh kegiatan pelaksanaan serta pengelolaan kantor cabang, termasuk memastikan bahwa AO memahami tujuan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah, melaksanakan seluruh peraturan dan prosedur PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah

Mekaaar Syariah.

- 5) *Financial and Administration Officer* merupakan karyawan Mekaar Syariah yang melakukan kegiatan administrasi dan pencatatan keuangan pembiayaan dan oprasional Kantor Cabang Mekaar Syariah.
- 6) *Account Officer* merupakan karyawan Mekar Syariah yang melakukan kegiatan pemasaran, melakukan penilaian uji kelayakan (UK), mempersiapkan pencairan dan melakukan pengelolaan nasabah sampai dengan lunas.

**E. Produk-Produk PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya.**

Produk pembiayaan PNM Mekaar Syariah, Padat Cabang Pino Raya, terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut :<sup>58</sup>

1. Pembiayaan Tahap Pertama

Merupakan pinjaman awal yang dilakukan oleh nasabah dengan adanya ketentuan sebagai berikut :

- a. Pembiayaan modal usaha pertama yang diberikan adalah sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) kepada nasabah yang telah memenuhi syarat tingkat pendapatannya.

---

<sup>58</sup> Yurike (Kepala Cabang) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, Wawancara Tanggal 21 April 2022

- b. Nasabah menyisihkan uang pertanggungjawaban sebesar 5% dari pembiayaan itu sebesar Rp. 100.000.- . Uang tersebut tidak boleh diambil selama angsuran masih berjalan, dan boleh diambil setelah selesai angsuran/lusan.
  - c. Nasabah menyimpan uang untuk berjaga-jaga di dalam kelompok, kemudian dibagi jumlah anggota dibagi 1.
  - d. Terdapat masa tenggang, yaitu masa *Grace Periode* (libur angsuran awal) atau waktu yang diberikan kepada nasabah untuk tidak melakukan pembayaran angsuran selama dua minggu. Jadi pembayaran angsuran pertama akan dilakukan dua minggu setelah pelaksanaan pencairan dana pembiayaan, namun selama masa tersebut nasabah harus tetap hadir PKM. *Grace Periode* hanya berlaku bagi nasabah tahap pertama, tidak berlaku bagi nasabah tahap kedua maupun nasabah yang bergabung kembali (*Re-Joined*).
2. Pembiayaan Tahap Kedua Dan Seterusnya.

Merupakan pinjaman yang diperoleh setelah nasabah melakukan pembiayaan pertama, dengan catatan riwayat pembiayaan lancar dan memenuhi ketentuan pembiayaan tahap kedua dan seterusnya. Berikut

ketentuan yang harus dilakukan dalam pembiayaan tahap kedua dan seterusnya: <sup>59</sup>

- a. Pembiayaan tahap kedua dapat memilih jumlah pinjaman yaitu tetap seperti pinjaman awal sebesar Rp.2.000.000,- atau dapat memilih Rp. 2.500.000,- dan 3.000.000,-. Sedangkan pembiayaan tahap seterusnya maksimal pembiayaan adalah sebesar Rp. 5.000.000,-. Dimana kenaikan lipatannya adalah Rp. 500.000,- dari pembiayaan sebelumnya
- b. Kenaikan modal jumlah usaha dari tahap selanjutnya sampai dengan 25% menjadi kewenangan kepala cabang. Kenaikan di atas 25% - 50% akan diperiksa kembali di lapangan.
- c. Nasabah menyimpan uang untuk berjaga-jaga di dalam kelompok, kemudian dibagi jumlah anggota dibagi 1.

Untuk jangka waktu pembayaran angsuran pada pembiayaan PNM Mekaar Syariah, Cabang Pino Raya, Desa Padang Beriangan, dibagi menjadi dua macam, yaitu :

- 1) Pinjaman jangka 25 minggu, dengan pinjaman Rp. 2.000.000. maka angsuran sebesar Rp. 90.000/perminggu.

---

<sup>59</sup> Yurike ( Kepala Cabang) PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, Wawancara Tanggal 21 April 2022

- 2) Pinjaman jangka waktu 50 minggu, dengan pinjaman Rp. 2.000.000, maka angsuran sebesar Rp. 50.000/perminggu.

Adapun persyaratan dan ketentuan dalam pembiayaan yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah adalah:<sup>60</sup>

- a. Perempuan dari keluarga yang berusia 18-58 tahun pada saat pertama kali menerima pembiayaan.
- b. Sudah menikah dan perempuan yang belum menikah tetapi merupakan tulang punggung keluarga.
- c. Calon nasabah adalah mereka yang telah mempunyai usaha, atau akan melakukan usaha serta yang pernah usaha karena sudah mempunyai pengalaman usaha sebelumnya.
- d. Calon nasabah harus warga setempat dan menyerahkan bukti identitas, dapat menggunakan KTP atau KK.

---

<sup>60</sup> Yurike ( Kepala Cabang) PT. Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, Wawancara Tanggal 21 April 2022.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA**

#### **A. Hasil Penelitian**

1. Mekanisme pembiayaan kelompok di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Anisa penelora PNM Mekaar Syariah menjelaskan bahwa:

*Alur pembiayaan kelompok di mulai dari pembentukan kelompok menentukan siapa ketua, berapa jumlah anggota kelompok, dan nama kelompok, setelah terbentuknya kelompok baru dilakukan pertemuan mingguan dua kali sebelum nasabah mengajukan pembiayaan, nasabah yang mengajukan pembiayaan untuk modal usaha cair di pertemuan selanjutnya dengan di hadiri Kepala Cabang, Finance Administrasi Officer, dan ketua kelompok untuk persetujuan pencairan pembiayaan, setiap anggota kelompok mempunyai jenis usaha yang berbeda-beda dalam mengajukan pembiayaan kelompok mulai dari usaha warung manisan, bercocok tanam seperti kebun sayuran, dan masih banyak lagi.*<sup>61</sup>

- 2.

---

<sup>61</sup> Anisa, *Finance Administrasi Officer*, PT PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, Wawancara di Desa Padang Beriang Tanggal 13 Juni 2022

3. Bagaimana penggunaan dana pembiayaan kelompok oleh nasabah PNM Mekaar Syariah di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Ledah menyatakan bahwa:

*“Saya melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”<sup>62</sup>*

Kemudian wawancara kepada Ibu Iisia, Ibu Dirawati, dan Ibu Nini, menyatakan bahwa:

*Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya digunakan untuk keperluan anak sekolah seragam sekolah, kebutuhan makan, juga beli pupuk sawit karena mayoritas Masyarakat Desa Padang Beriang petani sawit.<sup>63</sup>*

Kemudian wawancara kepada Ibu Liya menyatakan bahwa:

*“Tujuan saya melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena keadaan ekonomi keluarga saya yang belum sangat memadai, Suami saya hanya seorang buruh tani sawit kami hanya menggandakan*

---

<sup>62</sup> Ledah, Wawancara Pada Tanggal 10 Juni 2022, di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

<sup>63</sup> Iisia dkk, Wawancara pada tanggal 09 Juni 2022, di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

*upah dari hasil panen sawit orang yang tidak seberapa.*<sup>64</sup>

Kemudian pernyataan ini diperkuat juga oleh pernyataan Ibu Seli, dan Ibu Asmi yang menyatakan bahwa:

*Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya digunakan untuk keperluan anak sekolah seragam sekolah, membeli perabotan rumah tangga dan keperluan harian yang biasa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari baik itu makanan ataupun keperluan yang medesak lainnya.*<sup>65</sup>

Kemudian pernyataan berbeda dari Ibu Sundia yang menyatakan:

*“Saya melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino untuk menambah modal usaha yang telah saya jalankan pada saat ini”*<sup>66</sup>

Kemudian wawancara kepada Ibu Yosi yang mana pernyataannya:

*“Tujuan saya melakukan pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Cabang Pino Raya ini yaitu untuk buka modal usaha karena saya*

---

<sup>64</sup> Liya, Wawancara Pada Tanggal 09 Juni 2022, di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

<sup>65</sup> Seli dan Asmi, Wawancara, Pada Tanggal 09 Juni 2022, di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

<sup>66</sup> Sundia, Wawancara Pada Tanggal 12 Juni 2022, di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

*tidak mempunyai biaya untuk membuka modal usaha.*<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya untuk kebutuhan konsumtif seperti untuk kebutuhan sehari-hari kebutuhan makan, biaya sekolah anak serta sebagai dan gaya hidup lainnya.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas maka selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian. Dalam pembahasan ini penulis berpijak pada rumusan masalah yang telah menjadi dasar acuan dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan dana pembiayaan kelompok oleh nasabah PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya.

Mekanisme adalah cara untuk mendapatkan sesuatu secara teratur sehingga menghasilkan suatu pola atau bentuk untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Mekanisme adalah serangkaian alat kerja yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses kerja serta interaksi satu bagian dengan bagian yang lainnya

---

<sup>67</sup>Yosi, Wawancara Pada Tanggal 09 Juni 2022, di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui lembaga keuangan bank, lembaga keuangan bukan bank, atau lembaga lain dalam memperkuat modal usaha kecil. Sedangkan pengertian pembiayaan menurut undang-undang perbankan Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 25 adalah “penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa, transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan musyarakah, *transaksi* sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *muntahiya*, *bittamlik*, transaksi jual beli dalam bentuk piutang mudharabah, salam dan istisna sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah, tanpa imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan kelompok adalah dua individu atau lebih yang melakukan pembiayaan disuatu lembaga tertentu untuk memperkuat modal Usaha Kecil.

Setelah melakukan wawancara dan observasi mengenai mekanisme pembiayaan kelompok di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. Faktor yang menyebabkan nasabah tidak menggunakan pembiayaan untuk modal usaha yaitu faktor ekonomi.

Berdasarkan temuan penelitian pada pertimbangan nasabah dengan faktor ekonomi yaitu upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktifitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. Dari 10 informan nasabah terdapat 6 orang informan nasabah yang menggunakan pembiayaan tidak untuk modal usaha karena disebabkan faktor ekonomi, hal ini disampaikan oleh Ibu Dirawati yang menyatakan bahwa karena ekonomi keluarga yang sangat jauh dari kata mampu belum lagi ia masih banyak keperluan dan memiliki dua orang anak yang masih duduk dibangku SMA, 1 orang informan nasabah menyatakan tidak menggunakan modal usaha karena tidak ada penghasilan tetap yang tetap, 1 orang informan nasabah menyatakan tidak menggunakan pembiayaan karena untuk bayar cicilan motor hal ini disampaikan oleh Ibu Nini ia tidak menggunakan pembiayaan kelompok untuk modal usaha karena untuk pembayar ansuran cicilan motor, dan 2 orang informan lainnya menggunakan pembiayaan kelompok untuk menambakan dana untuk modal usaha. Berdasarkan temuan penelitian pada pertimbangan nasabah dengan faktor kebutuhan yang mana setiap nasabah memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam menggunakan pembiayaan kelompok PNM Mekaar Syariah.

Jadi dari data yang didapat tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 6 orang informan nasabah yang tidak menggunakan pembiayaan untuk modal usaha dengan faktor pertimbangan ekonomi, Berikut ini adalah rincian penggunaan dana oleh 10 informan nasabah dari pembiayaan PNM Mekaar Syariah.

**Tabel 4. 2**  
**Pembiayaan PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Umur</b>
1.	Ilisia	Anak sekolah	32
2.	Dirawati	Anak sekolah	46
3.	Liya	Makan dan Peralatan Rumah	39
4.	Lirna	Makan dan Anak Sekolah	28
5.	Seli	Makandan pangan lainnya.	45
6.	Ledah	Makan dan Peralatan Rumah	28
7.	Nini	Cicilan Kredit	42
8.	Asmi	Berobat	35
9.	Sulndia	Jual Gorengan	34

10.	Yosi	Warung Manisan	29
-----	------	----------------	----

Sumber: Data hasil wawancara kepada nasabah kelompok.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya terdapat 2 orang informan nasabah PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya yang menggunakan pembiayaan kelompok untuk keperluan modal usaha.

PNM Mekaar Syariah adalah lembaga yang bergerak untuk memajukan usaha mikro dengan sistem kelompok. Klasifikasi kelompok formal dengan bagian kelompok tugas yaitu suatu kelompok yang ditentukan oleh bagan organisasi dan terdiri dari bawahan yang melapor dan bertanggung jawab secara langsung kepada pimpinan tertentu. Berdasarkan temuan penelitian alur mekanisme pembiayaan kelompok di mulai dari pembentukan kelompok menentukan siapa ketua, berapa jumlah anggota kelompok, dan nama kelompok, setelah terbentuknya kelompok baru dilakukan pertemuan mingguan dua kali sebelum nasabah mengajukan pembiayaan. Nasabah yang mengajukan pembiayaan untuk modal usaha cair di pertemuan selanjutnya dengan dihadiri Kepala Cabang, *Finance Administrasi Officer*, dan ketua kelompok untuk persetujuan pencairan pembiayaan, dalam setiap kelompok mempunyai 7-15 anggota nasabah kelompok anggota kelompok mempunyai jenis usaha yang berbeda-beda.

Berdasarkan temuan penelitian bahwa informan nasabah tidak menggunakan pembiayaan kelompok untuk modal usaha karena

faktor pertimbangan ekonomi dengan beberapa macam keperluan hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan oleh pihak PNM Mekaar Syariah yang sebagaimana pernyataan Anisa sebagai pengelola PNM menyatakan Pihak PNM Mekaar Syariah hanya melakukan pertemuan pada setiap minggu, pencairan dan survey awal saja, untuk pembiayaan tahap pertama. Dan untuk pengawasan telah di tanggungjawabkan kepada ketua kelompok masing-masing. Walaupun ada pengawasan area tetapi hanya untuk pihak pengelola di dalam kantor PNM Mekaar Syariah saja, sebab untuk pengawasan langsung masih terdapat kekurangan SDM dari pihak pengelola PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya. karena hal ini penelola PNM hanya memberikan tanggung jawab pengawasan pembiayaan modal usaha kepada ketua kelompok sehingga mengakibatkan pembiayaan kelompok tidak dipergunakan sebagaimana ketentuannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme pembiayaan kelompok PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, alur pembiayaan kelompok dimulai dari pembentukan kelompok menentukan siapa ketua, berapa jumlah anggota kelompok, dan nama kelompok, setelah terbentuknya kelompok baru dilakukan pertemuan mingguan dua kali sebelum nasabah mengajukan pembiayaan, nasabah yang mengajukan pembiayaan untuk modal usaha cair di pertemuan selanjutnya dengan dihadiri Kepala Cabang, *Finance Administrasi Officer*, dan ketua kelompok untuk persetujuan pencairan pembiayaan. Dalam setiap kelompok mempunyai 7-15 anggota. Nasabah dalam anggota kelompok mempunyai jenis usaha yang berbeda-beda
2. Penggunaan dana pembiayaan kelompok nasabah PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, tidak dipergunakan untuk modal usaha namun dipergunakan karena faktor pertimbangan ekonomi, mulai dari kebutuhan makan, biaya anak sekolah, cicilan kredit, dan juga untuk biaya pengobatan nasabah, hal ini

terjadi karena kurangnya pengawasan dari pihak pengelola PNM Mekaar Syariah yang hanya memberikan tanggungjawab pengawasan pembiayaan modal usaha kepada ketua kelompok sehingga mengakibatkan pembiayaan kelompok tidak dipergunakan sebagaimana ketentuannya.

## **B. Saran**

1. Kepada nasabah PNM Mekaar Syariah agar lebih bijak menggunakan pembiayaan kelompok sesuai dengan ketentuan lembaga tersebut.
2. Kepada para nasabah, agar kiranya selalu mentaati aturan dan menjadi nasabah yang baik.
3. Kepada PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya diharapkan kedepannya agar menampilkan Dewan Pengawas Syariah (DPS) di bagian Struktur.
4. Kepada pihak pengelola PNM Mekaar Syariah diharapkan agar lebih meningkatkan pengawasan kepada para nasabah agar nasabah bisa lebih efektif dalam menggunakan pembiayaan kelompok.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa lebih jeli dalam mencari bahan untuk tindak lanjut dalam penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Ed.Rev, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Cetak III, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Agus Suman “Pemberdayaan Perempuan Kredit Mikro dan Kemiskinan”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9. 1 Maret 2007, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. No. 1
- Ahmad Supriyadi, *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta : Edisi XI , 2004.
- Aldi, Hani, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Jakarta, Fakultas Ekonomi Bisnis, Vol 3, No 1, 2020
- Anisa, *Finance Administrasi Officer*, PT PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, Wawancara di Desa Padang Beriang Tanggal 13 Juni 2022
- Asri Al Jufri, *Rahasia Sukses Pengusaha Tahan Banting*, Jakarta: PT PNM Persero,2016.
- Aunu Rofiq Djaelani, “ Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal FPTK*, Volume XX, Nomor 1, 2013.
- Bimo Walgito, *Pisikologi Kelompok*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Burhan Bungian, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi*

*Sosiologi, Kebijakan Publik, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2015.

Hagnyana Tanu Aji Skripsi: “*Peranan Simpan Pinjam PNM Mekaar Cabang Mayang Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam*” Tahun 2017.

Hasil Observasi Awal di Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan, Tanggal 02 April 2022

Hendi Suhendi dan Sahya Anggara, *Perilaku Organisasi*, Bandung : Pustaka Setia, 2018.

<http://www.sarjanaekonomi.co.id>. (Akses tanggal 10 Juni 2022, Pukul 23:58).

<https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar> (akses tanggal 27 Desember 2021, Pukul 12.32)

Mardiana, Faktor-faktor yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero). 2013.

Mehdi, Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta, *Jurnal Edukasi* Volume XX, Nomor 1, 2014.

Muhamad, “Tinjauan Sejarah Mekanisme Pasar Dalam Islam” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 14, Nomor 1, Juni 2013.

Muhammad Ridwan Basalamah & Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah*, Yogyakarta : Empatdua Media, 2018.

Mulyadi Nitisusasto, “*Perilaku Konsumen D.alam Perspektif Kewirausahaan*” Bandung: Akfabeta, 2013.

Peraturan Menteri Kehakiman RI No.C- 11.609.HT.01.TH.99  
Tanggal 23 Juni 1999 Tentang Permodalan Nasional  
Madani

Purwo Herlianto, Imam Tadjri, Hubungan Kohesivitas Dengan  
Dinamika Kelompok Dalam Bimbingan Kelompok  
Pada Siswa SMP Negeri 13.

Rahmadina, "Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap  
Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan  
Cempalagian," *Hukum Ekonomi Islam* Vol; 5 No.1, Mei  
2020.

Rahmat Ilyas, "Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan  
Syariah", *Jurnal, Hukum dan Ekonomi Syariah*,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 6, Nomor  
4.

Riska Oktarina, "*Peran PT. Permodaln Nasionl Madani  
(Persero) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan  
Usaha Kecil Di Desa Terara*", UIN MATARAM:  
Fakultas Ekonomi dan Islam Bisnis Islam 2020.

Saifudin Arikwanto, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka  
Pelajar, 2014.

Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan:Metode, Pendidikan,  
dan Jenis*, Jakarta : Kencana, 2019.

Suarsari, "*Peran PT. Permodalan Madani Mekaar Syariah  
Terhadap Pemberdayaan Wanita di Duampanua Kab.  
Pinrang (Analisis Hukum Islam)*", Fakultas Syariah dan  
Ilmu Ekonomi Islam, Tahun 2020.

Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi kedua  
Cetakan Pertama*, Yogyakarta : STE Yogya, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabete Bandung 2018.

Sumber : *pnm.co.id*. <http://www.pubinfo.id/instansi-311-pt-pnm-pt-permodalan-nasional-madani-html> (Akses Tanggal 25 Febuari 2022, Pukul 12.32).

Undang-undang Perbankan No.21 Tahun 2008.

Veithzal Rivai dan Arviyan, *Islam Banking*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.

Wiwi Gusmita, Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program Pnm Mekaar Dijorong Kotobaru Air Dingin Kab. Solok, Vol: 02 N0: 1, Febuari 2022.

Yurike (Kepala Cabang) PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, Wawancara Tanggal 21 April 2022.

Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : FEZY INNE CESTARI  
N I M : 181140211  
Prodi : PERBANKAN SYARIAH  
Semester : 7 (TUJUH)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1\*: Analisis mekanisme pembiayaan keBIMPOR Di lembaga Permodalan madani (PNM) Mekar Syariah (Studi Latar Belakang Masalah\*\* (Lampirkan) kasus Desa padang Beriang, Kecamatan Pindo Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan)
2. Judul 2\*:
- Latar Belakang Masalah\*\* (Lampirkan)
- Rumusan Masalah\*\*\* (Lampirkan)
3. Judul 3\*:
- Latar Belakang Masalah\*\* (Lampirkan)
- Rumusan Masalah\*\*\* (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

Pengelola Perpustakaan

Khozim Zaki, M.A

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan

Dapat dilanjutkan.

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Khairiah Elwardah, M.A

IV. Judul Yang Disahkan

Dapat dilanjutkan

Penunjukkan Dosen Penyemir:

Khairiah Elwardah

Bengkulu, 13 Januari 2022

Mengesahkan

Kapal Ekis/Manajemen

[Signature]

Mahasiswa

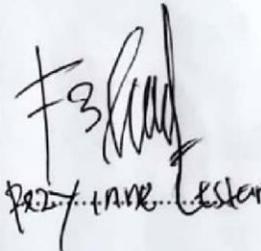
[Signature]  
fezy inne cestari



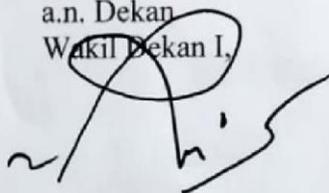
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website : [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA**

Hari/Tanggal : 8 April 2022  
Nama Mahasiswa : Fezy Inne Lestari  
NIM : 1811140211  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Studi Kasus Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan).	 Fezy Inne Lestari	 Khairiah Elwa

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



**Dr. Nurul Hak, M.A**  
NIP. 196606161995031003

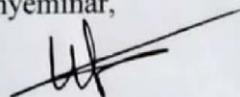
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

### CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fezy Inne lestari  
NIM : 1811140211 43  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Latar Belakang Masalah	Tampilkan ayat/ Hadis atau keadaannya juga boleh yang relevan.
2.	Penelitian Terdahulu	- Lengkapi dgn jumlah Nasional dan Internasionalnya - Lengkapi dgn hasil penelitian dan perbedaan dgn penelitian masing 3 skripsi & jurnal
3.	Metode Penelitian	- Lengkapi dgn alasan memilih metode penelitian - Data Informan & lengkapi ke
4.	Kajian Teori	- Lengkapi dgn pembiayaan dan - Delete tgl ANM Cusate ke
5.	Penulisan 3	Perhatikan Saran 3/ corekan

Bengkulu, 8 April 2022  
Penyeminar,



**Khairiah Elwardah, M.Ag**  
NIP. 197808072005012008

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “**Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah** (Studi Kasus Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan).” yang disusun oleh :

Nama : Fezy Inne Lestari  
NIM : 1811140211  
Prodi : Perbankan Syariah

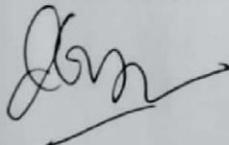
Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 08 April 2022 M/ 1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

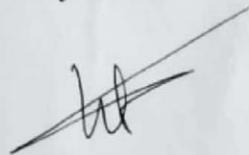
Bengkulu, 9 Desember 2022 M  
Rabiul Awal 1443 H

**Mengetahui**  
**Koordinator Prodi PBS**



**Debby Arisandi, MBA**  
**NIP. 198609192019032012**

**Penyeminar**



**Khairiah Elwardah, M.Ag**  
**NIP. 197808072005012008**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

## SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0501/Un.23/ F.IV/PP.00.9/04/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

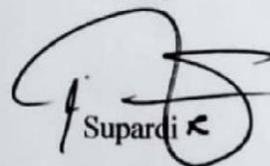
1. N A M A : Dr. Asnaini, M. A.  
NIP : 197304121998032003  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Khairiah Elwardah, M. Ag.  
NIP : 197808072005012008  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di ini :

N A M A : Fezy Inne Lestari  
NIM : 1811140211  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : **Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok di Lembaga Perbankan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Studi Kasus Pada Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan)**  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 25 April 2022  
Dekan,

  
Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME**

**Nomor: 086/SKLP-FEBI/02/7/2022**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Fezy Inne Lestari  
NIM : 1811140211  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir : **Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Studi Kasus Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan)**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **29 %**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 18 Juli 2022  
Ketua / Wakil Dekan I

**Dr. Nurul Hak, MA**  
**NIP. 196606161995031002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Studi Kasus Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan)” yang disusun oleh :

Nama : Fezy Inne Lestari  
Nim : 1811140211  
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 17 Mei 2022

Pembimbing I

**Dr. Asnaini, M. A.**  
NIP.197304121998032003

Pembimbing II

**Khairiah Elwardah, M. Ag.**  
NIP. 197808072005012008

Mengetahui,  
Koordinator Priodi PBS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

3 Juni 2022

Nomor : 0634/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/6/2022  
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan PT. PNM Mekaar Syariah  
Cabang Pino Raya  
di-  
Kabupaten Bengkulu Selatan

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Str  
Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/20  
dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Fezy Inne Lestari  
NIM : 1811140211  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah  
Semester : Delapan (VIII)  
Waktu Penelitian : Tanggal 3 Juni s.d 3 Juli 2022  
Judul Skripsi : Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok di Lembaga  
Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Stu  
Kasus Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Ray  
Kabupaten Bengkulu Selatan)  
Tempat Penelitian : PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya, Kabupaten  
Bengkulu Selatan

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang ba  
diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
An. Dekan,  
Wakil Dekan I

Nurul Hak

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Fezy Inne Lestari

Nim : 1811140211

Prودي : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Studi Kasus Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan)

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul "Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Studi Kasus Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan)". jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut :

### A. Biodata Informan

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan/ Usaha :

### B. Daftar Pertanyaan Untuk Pengelola PNM Syariah

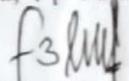
1. Bagaimana mekanisme pembiayaan kelompok di Desa Padang Beriang ?
2. Bagaimana perkembangan PNM Syariah di Desa Padang Beriang?
3. Apa tugas dan tanggung jawab dari Nasabah kelompok PNM Syariah?
4. Apa saja kendala yang muncul dalam pengelolaan pembiayaan kelompok ?
5. Apakah Nasabah di Desa Padang Beriang memanfaatkan dana pinjaman sesuai dengan ketentuan yang ada ?

### C. Daftar Pertanyaan Untuk Nasabah Kelompok PNM Syariah.

1. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan kelompok di PNM Syariah ?

3. Apa yang menjadi tujuan Ibu memilih pembiayaan kelompok di PNM Syariah?
4. Berapa jumlah uang yang diterima saat pembiayaan ?
5. Berapa jumlah uang yang harus dibayar untuk angsuran dari bulan ke bulan ?
6. Apakah ada kendala dalam membayar angsuran PNM Syariah jika ada apa saja kendalanya ?
7. Bagaimana cara kelompok mengatasi anggota kelompok yang memiliki kendalah dalam membayar angsuran ?
8. Apakah Ibu memanfaatkan/menggunakan pembiayaan tersebut untuk modal usaha ?
9. Apa ada anggota kelompok yang tidak menggunakan pembiayaan tersebut untuk modal usaha bila ada, jelaskan alasannya ?
10. Jika dana pembiayaan tersebut tidak digunakan dengan semestinya bagaimana tindak lanjut dari anggota PNM ?

Bengkulu, 17 Mei 2022

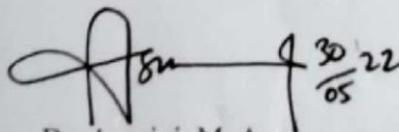


Fezy Inne Lestari

NIM. 18111402111

Mengetahui

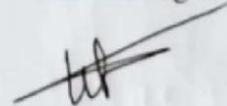
Pembimbing I



Dr. Asnaini, M. A.

NIP. 197304121998032003

Pembimbing II



Khairiah Elwardah, M. Ag.

NIP. 197808072005012008

## REKAP HASIL WAWANCARA

1. Wawancara kepada pengelola PNM Mekaar Syariah
  - a. Bagaimana mekanisme pembiayaan kelompok di PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya ?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Anisa menjelaskan bahwa:

*Alur pembiayaan kelompok di mulai dari pembentukan kelompok menentukan siapa ketua, berapa jumlah anggota kelompok, dan nama kelompok, setelah terbentuknya kelompok baru dilakukan pertemuan mingguan dua kali sebelum nasabah mengajukan pembiayaan, nasabah yang mengajukan pembiayaan untuk modal usaha cair di pertemuan selanjutnya dengan di hadiri Kepala Cabang, Finance Administrasi Officer, dan ketua kelompok untuk persetujuan pencairan pembiayaan, setiap anggota kelompok mempunyai jenis usaha yang berbeda-beda dalam mengajukan pembiayaan kelompok mulai dari usaha warung manisan, bercocok tanam seperti kebun sayuran, dan masih banyak lagi.*

- b. Apa tugas dan tanggung jawab Nasabah Kelompok PNM Mekaar Syariah ?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Anisa menjelaskan bahwa:

*Kewajiban dan tanggung jawab nasabah yang di penuhi dalam mengajukan pembiayaan di PT. Permodalan Madani Nasional Madani ( PNM ) Mekaar Syariah, Cabang Pino Raya, adalah: 1) Hadir tepat waktu dalam pertemuan kelompok, 2) Membayar angsuran mingguan sesuai dengan kewajiban, 3)*

*menggunakan pembiayaan ini untuk usaha, 4) Hasil usaha untuk kesejahteraan keluarga, 5) bertanggung jawab bersama bila ada nasabah dalam satu kelompok yang tidak memenuhi kewajiban.*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa ada lima tugas dan tanggung jawab kelompok yang harus dijalankan.

- b. Apa saja kendala yang muncul dalam pengelolaan pembiayaan kelompok ?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Anisa menjelaskan bahwa:

*Kendala yang sering terjadi yaitu kredit macet terkadang ada beberapa nasabah yang telat dalam membayar angsuran hal ini kadang menyebabkan ketua kelompok harus lebih mengkoordinir anggota kelompoknya masing-masing.*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kendala yang sering terjadi dalam pengelolaan yaitu pembiayaan macet.

- c. Apakah nasabah di Desa Padang Beriang memanfaatkan pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang ada ?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Anisa menjelaskan bahwa:

*Ya, nasabah di Desa Padang Beriang sudah memanfaatkan pinjaman sesuai dengan modal usaha seperti untuk menambahkan modal usaha warung manisan.*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa nasabah menggunakan pembiayaan untuk modal usaha.

d. Adakah pengawasan dari pihak PNM Mekaar Syariah ?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Anisa menjelaskan bahwa:

*Pihak PNM Mekaar Syariah hanya melakukan pertemuan pada setiap minggu, pencairan dan survey awal saja untuk pembiayaan tahap pertama. Dan untuk pengawasan telah di tanggungjawabkan kepada ketua kelompok masing-masing agar bisa menjalankan pembiayaan disebabkan SDM untuk pengawansan langsung kepada kelompok-kelompok yang ada masih kurang.*

2. Wawancara kepada Nasabah Kelompok PNM Mekaar Syariah

a. Bagaimana mekanisme pengajuan pembiayaan kelompok di PNM Mekaar Syariah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Lirna menyatakan bahwa:

*Mekanisme pengajuan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya di mulai dari pembentukan kelompok, pertemuan kelompok dan pengajuan pembiayaan dengan syarat-syarat yaitu Foto copy KK, Foto copy KTP, dan surat keterangan untuk usaha apa.*

Kemudian wawancara kepada Ibu Ledah, Ibu Sulndia, Ibu Liya menyatakan bahwa:

*Mekanisme pengajuan pembiayaan kelompok di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar*

*Syariah Cabang Pino Raya tidak terlalu susah seperti pembiayaan lainnya dengan mengajukan syarat-syarat yang telah ditentukan survey dan biasanya dipertemuan selanjutnya dana sudah dicairkan.*

Kemudian wawancara kepada Ibu Nini, Ibu Dirawati, dan Ibu Llisia menyatakan bahwa:

*Pengajuan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya dimulai dari pengajuan dana pengumpulan syarat-syaratnya dan pertemuan di setiap Minggu pada pengelolanya mereka juga menyatakan bahwa pengajuan pembiayaannya tidaklah begitu sulit ini yang menyebabkan ibu-ibu banyak menggunakan pembiayaan PNM Mekaar Syariah.*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan mekanisme pengajuan pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya dimulai dari pembentukan kelompok, pertemuan kelompok dan pengajuan pembiayaan dengan syarat-syarat yaitu Foto Copy KK, Foto Copy KTP, dan surat keterangan untuk usaha apa.

b. Apa yang menjadi tujuan Ibu memilih pembiayaan kelompok PNM Mekaar Syariah ?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Ledah menyatakan bahwa:

*“Saya melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”*

Kemudian wawancara kepada Ibu Iisia, Ibu Dirawati, dan Ibu Nini, menyatakan bahwa:

*Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya digunakan untuk keperluan anak sekolah seragam sekolah, kebutuhan makan, juga beli pupuk sawit karena manyotitas Masyarakat Desa Padang Beriang petani sawit.*

Kemudian wawancara kepada Ibu Liya menyatakan bahwa:

*“Tujuan saya melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena keadaan ekonomi keluarga saya yang belum sangat memadai, Suami saya hanya seorang buruh tani sawit kami hanya menggandakan upah dari hasil panen sawit orang yang tidak seberapa.”*

Kemudian pernyataan ini diperkuat juga oleh pernyataan Ibu Seli, dan Ibu Asmi yang menyatakan bahwa:

*Pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya digunakan untuk keperluan anak sekolah seragam sekolah, membeli perabotan rumah tangga dan keperluan harian yang biasa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari baik itu makanan ataupun keperluan yang medesak lainnya.*

Kemudian pernyataan berbeda dari Ibu Sundia yang menyatakan:

*“Saya melakukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar*

*Syariah Cabang Pino untuk menambah modal usaha yang telah saya jalankan pada saat ini”*

Kemudian wawancara kepada Ibu Yosi yang mana pernyataanya:

*“Tujuan saya melakukan pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Cabang Pino Raya ini yaitu untuk buka modal usaha karena saya tidak mempunyai biaya untuk membuka modal usaha.”*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya untuk kebutuhan konsumtif seperti untuk kebutuhan sehari-hari kebutuhan makan, biaya sekolah anak serta sebagai dan gaya hidup lainnya.

- c. Apa yang menyebabkan Ibu tidak menggunakan pembiayaan tersebut untuk modal usaha?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Dirawati menyatakan bahwa:

*“Karena faktor ekonomi keluarga saya yang bisa dibilang jauh dari kata mampu hal ini menyebankan saya melakukan pembiayaan di PT. Permodalan Nasional madani (PNM) Cabang Pino Raya, belum lagi saya mempunyai dua orang anak yang saat ini masih duduk di bangku SMA dan setiap bulanya harus membayar uang SPP bulanan.”*

Kemudian wawancara kepada Ibu Asmi menyatakan bahwa:

*“Saya adalah seorang janda yang tidak mempunyai penghasilan tetap saya mempunyai penyakit asmam urat yang kadang sering kambu membuat saya harus berobat, hal ini yang membuat saya harus mempunyai uang simpanan, anak laki-laki saya telah berkelurga tentu tidak bisa lagi sepenuhnya membantu saya karena lelah mempunyai tanggungan sendiri”*

Kemudian wawancara kepada Ibu Nini menyatakan bahwa:

*“Karena penghasilan keluarga yang begitu menurun apa lagi sekarang harga sawit sangat menurun drastis, saya memiliki cicilan motor yang harus dibayar perbulannya hal ini yang juga menyebabkan saya melakukan pembiayaan di di PT. Permodalan Nasional madani (PNM) Cabang Pino Raya”.*

Kemudian wawancara kepada Ibu Liya dan Ibu Seli menyatakan bahwa :

*Mereka mengatakan karena ekomomi kelurga yang belum memadai. Penghasilan mereka hanyalah dari upahan yang tidak menentu di tambah lagi keperluan anak sekolah.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa nasabah yang tidak menggunakan pembiayaan untuk modal dikarenakan faktor ekonomi, dan faktor kebutuhan.

- c. Jika dana pembiayaan tersebut tidak digunakan dengan semestinya bagaimana tindak lanjut dari anggota PNM Mekaar Syariah?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Sundia menyatakan bahwa:

*Tidak ada teguran atau tindak lanjut dari anggota PNM Mekaar Syariah nya yang penting angsurannya perminggu lancar dan tidak ada keterlambatan saat hari yang telah ditentukan.*

Kemudian wawancara kepada Ibu Yosi menyatakan bahwa:

*“Setahu saya, selama saya melakukan pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya tidak ada teguran dari pihak pengelola PNM Mekaar Syariah nya walaupun semestinya pembiayaan ini digunakan untuk modal usaha”.*

Kemudian wawancara kepada Ibu Dirawati, Ibu Nini, Ibu Asmi, menyatakan:

*Mereka menyatakan bahwa tidak ada teguran sama sekali dari pengelola PNM Mekaar Syariah nya selama melakukan pembiayaan di PNM Mekaar Syariah.*

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa semua masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Pino Raya mengatakan bahwa tidak ada teguran atau tindak lanjut dari pengelola PNM Mekaar Syariah ketika pembiayaan tidak digunakan untuk modal usaha.





PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN  
**DESA PADANG BERIANG**  
KECAMATAN PINO RAYA KAB. BENGKULU SELATAN  
Alamat : Jalan Raya Padang Beriang, Kode Pos 38572

SURAT KETERANGAN

Nomor : 147 / 273 / PBr / VI / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Padang Beriang menerangkan bahwa:

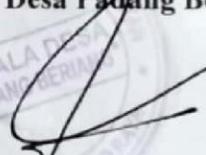
Nama : Fezy Inne Lestari  
NIM : 1811140211  
Jurusan /Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : “Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. (Studi Kasus Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan).”

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka mencari data untuk melengkapi penulisan skripsi. Penelitian dimulai dari tanggal 10 Juni sampai dengan Selesai di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang Beriang, 10 Juni 2022

**Kepala Desa Padang Beriang**

  
**SUKURDIN**

**SURAT KETERANGAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Ramah Susanti

Jabatan : Finance Administration Officer

Unit Kerja : PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Syariah Cabang Pino Raya

Memberikan keterangan bahwa :

Nama : Fezy Inne Lestari

NIM : 1811140211

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

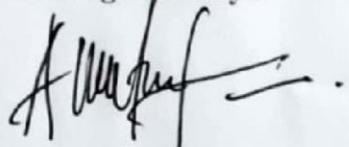
Telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka mencari data untuk melengkapi penulisan skripsi pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Syariah Cabang Pino Raya dengan skripsi yang berjudul **“Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Studi Kasus Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tunggal 1, 16 Juni 2022

**PT. PNM Mekaar Syariah**

**Cabang Pino Raya**



**Anisa Ramah Susanti**

Finance Administration Officer



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

### LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Fezy Inne Lestari Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1811140211 Pembimbing I : Dr. Asnaini, M. A.  
Judul : **“Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di**  
Skripsi **Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar**  
**Syariah** (Studi Kasus Pada Desa Padang Beriang,  
Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan)”

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	27 April 2022	Menyerahkan SK dan Proposal	Lanjut Bimbingan dengan Pembimbing II	
2.	19 Mei 2022	Bimbingan Pedoman Wawancara	Lanjut Untuk Penelitian	

3.	9 Juni 2022 Jumat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak</li> <li>- Footnote, tambahan kegunaan penelitian</li> <li>- Hasil penelitian</li> <li>- Lampiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki</li> <li>- Perbaiki Lihat di pedoman.</li> <li>- Buat sesuai dg rumusan masalah</li> <li>- Lengkapi.</li> </ul>	A
*		Bab I - V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerangka konseptual di perbaiki.</li> <li>- Bab II &amp; III</li> <li>- Sumbernya &amp; footnote yg blm ada</li> </ul>	A
5.			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil diskusi</li> <li>- rumus dg penulisan</li> <li>- rumus dg pedoman</li> </ul>	A
6	Jumat, 8-7-22	Bab I - V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- dicek unit</li> <li>- diujikan</li> </ul>	A

Bengkulu, 8-7-2022

Pembimbing I

Dr. Asnaini, M. A.

NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

### LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Fezy Inne Lestari Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1811140211 Pembimbing I : Khairiah Elwardah, M.ag.  
Judul : **“Analisis Mekanisme Pembiayaan Kelompok Di Lembaga  
Skripsi Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Studi  
Kasus Pada Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya,  
Kabupaten Bengkulu Selatan)”**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	22 April 2022	BAB I	- Latar belakangnya di perjelas lagi ya, - Tambahkan keterangan tentang PNM Mekaar Syariah	
2.	26 April 2022	BAB II	- Perbaiki penulisan, - Cetak miring untuk bahasa asing, - Penggunaan kata baca	

3.	18 Mei 2022	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tamahkan teori yang berkaitan dengan tinjauan islamnya</li> <li>- Perbaiki penulisan</li> </ul>	<del>W</del>
4.	23 Mei 2022	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lengkapi data tentang PNM Mekaar Syariahnya.</li> <li>- Catatan kaki tetap digunakan ya !</li> </ul>	<del>W</del>
5.	25 Mei 2022	Pedoman Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan data wawancara untuk pengelola PNMnya.</li> <li>- Lanjut ke pembimbing I.</li> </ul>	<del>W</del>
6.	20 Juni 2022	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambah kan data dari pengelola</li> <li>- Kaitkan teori dengan pembahasan.</li> </ul>	<del>W</del>
7	23 Juni 2022	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat penggunaan dana pembiayaan disertakan tabelnya.</li> <li>- Perjelas lagi pembahasan.</li> </ul>	<del>W</del>
8	28 Juni 2022	BAB V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesimpulan buat sesuai rumusan masalah.</li> <li>- ACC ke pembimbing I.</li> </ul>	<del>W</del>

Bengkulu, 28 Juni 2022

Pembimbing II

~~W~~

Khairiah Elwardah, M.ag.  
NIP. 197808072005012008

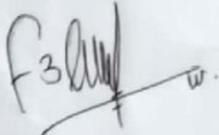
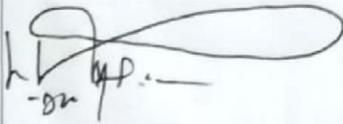


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasibengkulu.ac.id](http://www.uinfasibengkulu.ac.id)

DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

HARI/TANGGAL : Selasa, 05 Juli 2022  
PRODI/SEMESTER : PERBANKAN SYARIAH / 8

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Fezy Inne Lestari NIM. 1811140211	 Katra Pramadeka, S.EI, M.E.I NIP. 198807252020121003

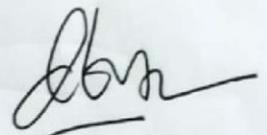
Catatan dari Penguji (Jika Ada):

---

---

---

Mengetahui,  
Koordinator Prodi



Debby Arisandi, MBA  
NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0738) 51276-51171-51172- Faksimili (0738) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE

HARI/TANGGAL : Selasa, 05 Juli 2022  
NAMA/NIM : Fezy Inne Lestari (1811140211)  
JURUSAN/PRODI : Perbankan Syariah  
UJIAN KE : I (satu)

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	80
2	Keislaman 2	80
3	Keislaman 3	80
4	Keislaman 4	80
5	Keislaman 5	80
6	Keilmuan 1	80
7	Keilmuan 2	80
8	Keilmuan 3	80
9	Keilmuan 4	80
10	Keilmuan 5	80
Nilai Rata - Rata		80

Ketentuan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 – 100
2. Mahasiswa/l dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
  - a. 80 - 100 = A
  - b. 70 - 79 = B

Bengkulu, 05 Juli 2022

Penguji,

(Katra Pramadeka, S.EI, M.E.I)

NIP. 198807252020121003

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya.**



**Foto Observasi awal Bersama AO Pengelola PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya**



**Foto Bersama Kepala Desa Padang Beriang, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.**



**Pertemuan Kelompok PNM Mekaar Syariah Cabang Pino Raya**



**Foto Bersama AO Pengelola PNM Mekaar Syariah**



**Foto Bersama Pengelola dan Nasabah Kelompok PNM Mekaar  
Syariah Cabang Pino Raya.**



**Foto Wawancara Bersama Nasabah Ibu Dirawati**



**Foto Wawancara Bersama Nasabah Ibu Liya**



**Foto Wawancara Bersama Ibu Suandia**



**Foto Wawancara Bersama Ibu Ledah**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis adalah Fezy Inne Lestari  
Lahir di Desa Padang Beriang 21  
Oktober 1999. Putri dari pasangan Bapak  
Nardi dan Ibu Inasia, Penulis merupakan  
putri kedua dari tiga bersaudara.

Menyelesaikan pendidikan dasar di MIN Nanjungan Pino  
Raya pada tahun 2012, Melanjutkan Sekolah Menengah  
Pertama di SMP 05 Bengkulu Selatan pada tahun 2015,  
kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas SMAN 09  
Bengkulu Selatan selesai pada tahun 2018.

Penulis merupakan mahasiswa dari Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam (FEBI), Prodi Perbankan Syariah. Aktifitas selain  
mahasiswa ialah aktif dalam mengikuti Organisasi Himpunan  
Mahasiswa Jurusan ( HIMA).